

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)

Laporan Keuangan Beserta Laporan Auditor Independen/

Financial Report With Independent Auditor's Report

Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2019/

For The Nine Month Periods Ended Desember 31, 2019

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2018 (Diubah dan Disajikan Kembali/

With Comparative For The Year 2018 (Amended and Restated)

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)

Gd. Mawar – SBU Kawasan Cakung

Komp. Kawasan Berikat Nusantara (KBN)

Jl. Raya Cakung – Cilincing, Jakarta 14140

DAFTAR ISI**Surat Pernyataan Direksi****Laporan Auditor Independen****Halaman /
*Page*****Laporan Keuangan**

Laporan Posisi Keuangan

1 - 2

Laporan Laba Rugi dan

Penghasilan Komprehensif Lain

3

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Laporan Arus Kas

5

Catatan Atas Laporan Keuangan

6 - 63

CONTENTS**Directors' Statement Letter****Independent Auditors' Report****Financial Statements**

Statement of Financial Position

Statement of Profit or Loss

And Other Comprehensive Income

Statement of Change In Equity

Statement of Cash Flows

Notes to the Financial Statements

Surat Pernyataan Direksi /
Directors' Statement Letter

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT VARUNA TIRTA
PRAKASYA (Persero) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (Dirubah dan Disajikan
Kembali)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY
FOR PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero) FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Amended and Restated)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Mochamad Yusuf Danadibrata
Alamat Kantor : Gedung Mawar - SBU Kawasan Cakung
Komp. Kawasan Berikat Nusantara
(KBN) Jl. Raya Cakung - Clincing
Jakarta 14140

Alamat Domisili : Jl. Swadaya Blok F/20, Pondok Labu,
Cilandak, Jakarta Selatan

No. Telepon : 021 - 44835651
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

1. Name : Mochamad Yusuf Danadibrata
Office Address : Gedung Mawar - SBU Kawasan
Cakung Komp. Kawasan Berikat
Nusantara (KBN) Jl. Raya Cakung -
Clincing Jakarta 14140

Domicile Address : Jl. Swadaya Blok F/20, Pondok Labu,
Cilandak, Jakarta Selatan

Telephone No. : 021 - 44835651
Title : President Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).
2. Laporan keuangan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap persyaratan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) financial statements.
2. PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) financial statements is complete and correct.
b. PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not they omit material information or fact.
4. We are responsible for the PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) internal control system.
5. We are responsible for compliance with requirements, regulations and laws prevailing in the PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made thuthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and behalf of the Board of Directors

Jakarta, 16 Maret 2020 / March 16, 2020



Mochamad Yusuf Danadibrata
Direktur Utama / President Director

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report



Registered Public Accountant
Elly Noorliswati & Rekan
Established in 1988

Kantor Pusat:
Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41 B
Telp. (62) (021) 4203589, 4208408
Fax. (62) (021) 4216371
JAKARTA 10510, INDONESIA
E-mail : info@kap-elly.com, office@kap-elly.com
Web. www.kap-elly.com
No. Izin Usaha: 98.2.0075

The original report is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAI No. 00033/2.0075/AU.1/06/0090-2/1/III/2020

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)**

**The Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)**

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero), yang terdiri dari laporan posisi keuangan untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Introduction

We have audited the accompanying financial statements of PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) which comprise the balance sheet as at December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the nine-month periods ended on the date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standard require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Cabang:
Makassar
Ruko Diamond Center No. 44
Jl. AP Pettarani
Makassar 90231
Telp: (62) 411 4671888

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan No.11 atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2019 perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap dengan menggunakan nilai pasar wajar berdasarkan 2 (dua) Kantor Jasa Penilai yaitu Laporan No.001610/2.00055-17/PI/10/0285/XXI/2019 tanggal 24 Juli 2019 oleh KJPP Toto Suharto & Rekan Cabang Bekasi yang ditandatangani oleh Ade Rizki Pratama dan Laporan No.00264/2.0051-00/PI/05/0152/1/ VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan yang ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro. Selisih nilai revaluasi sebesar Rp 234.353.771.820 atas revaluasi tersebut perusahaan belum mencatat kewajiban pajak final sebesar 10% dari nilai selisih revaluasi tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessments of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) as of December 31, 2019, and the financial performance and cash flow for the year ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Emphasis of a Matter

As disclosed in Note No.11 to the financial statements for the year ended December 31, 2019 the company revalued its fixed assets using fair market value based on 2 (two) Appraisal Services Offices namely Report No.001610/2.00055-17/PI/10/0285/ XXI/2019 dated July 24, 2019 by KJPP Toto Suharto & Bekasi Branch Partners signed by Ade Rizki Pratama and Report No.00264/2,0051-00/PI/05/0152/1/ VII/2019 on July 30 2019 by KJPP Abdullah Fitriantoro & Partners signed by Abdullah Fitriantoro. The difference in revaluation value of Rp 234,353,771,820 from the revaluation company has not recorded the final tax liability of 10% of the value of the revaluation difference.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah disajikan kembali sebagai pengaruh dari :

The financial statements for the year ended December 31, 2018 have been restated as a result of:

1. Catatan 32a Laporan keuangan Tahun 2018 telah diubah dan disajikan kembali oleh Manajemen terkait dengan penerapan awal Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 1, amandemen) sehingga terjadi perubahan pengungkapan dan penyajian laporan keuangan serta penyajian dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
2. Catatan 32b merubah metode perhitungan laporan arus kas yang sebelumnya menggunakan Metode tidak langsung menjadi metode langsung.
3. Catatan 32c dan 32d, Perusahaan kurang catat nilai perolehan aset tetap sebesar Rp 105.064.990 dan beban klaim sebesar Rp 2.262.284.572.
4. Kami juga telah mengaudit ayat jurnal penyesuaian sehubungan dengan yang telah dijelaskan pada paragraf diatas yang mana dijelaskan pada catatan 32a, 32b, 32c dan 32d atas laporan keuangan, yang digunakan untuk penyajian kembali laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Menurut pendapat kami, ayat jurnal penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya. Namun demikian kami tidak membuat perikatan untuk melaksanakan audit, review, atau menerapkan prosedur-prosedur lainnya atas laporan keuangan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali hanya untuk ayat jurnal penyesuaian tersebut diatas, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
1. Note 32a The financial statements for 2018 have been amended and restated by Management related to the initial application of Financial Accounting Standards (PSAK 1, amendments) so that there is a change in the disclosure and presentation of financial statements and presentation in Indonesian and English.
2. Note 32b changes the method of calculating cash flow statements that previously used the indirect method to the direct method.
3. Notes 32c and 32d, the Company did not record the acquisition value of property and equipment amounting to Rp 105,064,990 and claim expenses of Rp 2,262,284,572.
4. We have also audited the adjusting entries in accordance with those described in the above paragraph which are described in notes 32a, 32b, 32c and 32d of the financial statements, which are used for restatement of the financial statements for the year ended December 31, 2018. In our opinion , the adjusting entry is reasonable and has been applied accordingly. However, we did not make an agreement to carry out an audit, review, or apply other procedures to the financial statements of PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) for the year ended December 31, 2018, except only for the adjusting entry above, and because of Therefore, we do not express our opinions or other forms of confidence in the financial statements of PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) for the year ended December 31, 2018.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) tanggal 31 Desember 2018 sebelum penyajian kembali dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar No.00011/2.0870/AU.1/06/0586-2/1/III/2019 tanggal 8 Maret 2019.

Others

The financial statements of PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dated December 31, 2018 before restatement and for the year ended on that date, which are presented as correspondent figures to the financial statements of 31 December 2019 and for the year ended on that date, audited by other independent auditors who stated unqualified opinions No.00011/ 2.0870/AU.1/06/0586-2/1/III/2019 dated March 8, 2019.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan



Dra. Ellya Noorlisyati Ak, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant NRAP AP. 0090

Jakarta, 16 Maret 2020/ March 16, 2020

Laporan Keuangan /
Financial Statements

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018*)	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4.	24.448.343.204	823.897.705	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.396.863.821 tahun 2019 dan Rp 8.073.247.725 tahun 2018	5.	42.663.374.924	35.854.655.136	Account Receivables - net of allowance for impairment loss of Rp 8,396,863,821 in 2019 and Rp 8,073,247,725 in 2018
Piutang Lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 811.849.076 tahun 2019 dan Rp 811.849.076 tahun 2018	6.	1.786.659.115	1.757.142.913	Other Receivables - net of allowance for impairment loss of Rp 811,849,076 in 2019 and Rp 811,849,076 in 2018
Biaya Dibayar Dimuka	7.	2.194.280.585	2.479.283.061	Prepaid Expenses
Jaminan	8.	27.336.776	128.051.888	Guarantee
Uang Muka	9.	7.552.619.413	8.097.066.688	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	10.	4.561.749.540	1.277.378.019	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		83.234.363.558	50.417.475.411	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.829.659.030 tahun 2019 dan Rp 23.519.993.988 tahun 2018	11.	239.386.849.829	8.130.031.415	Fixed Assets - net of accumulated depreciation of Rp 24,829,659,030 in 2019 and Rp 23,519,993,988 in 2018
Aset Pajak Tangguhan	12.	3.618.618.779	2.747.713.253	Deferred Tax Assets
Beban Tangguhan - Bersih	13.	4.412.890.263	5.181.096.245	Deferred Charges - Net
Aset Lain-lain - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.751.308.359 tahun 2019 dan Rp 4.751.308.359 tahun 2018	14.	3.470.964.584	3.470.964.584	Other Assets - net of accumulated depreciation of Rp 4,751,308,359 in 2019 and Rp 4,751,308,359 in 2018
Jumlah Aset Tidak Lancar		250.889.323.455	19.529.805.497	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		334.123.687.014	69.947.280.908	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali - Catatan 32

*) As restated - Note 32

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the financial statements, which are an integral part of financial statements

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	15.	41.699.435.169	31.721.560.699	Account Payables
Utang Pajak	10.	2.559.185.179	2.474.806.496	Tax Payables
Utang LKNB	16.	24.473.256.000	-	FINB Payables
Utang Lain-lain	17.	4.550.276.057	5.679.458.155	Other Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18.	4.179.921.866	2.266.872.693	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	19.	1.443.815.163	1.571.565.763	Unearned Revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		78.905.889.434	43.714.263.805	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20.	194.745.129	930.647.494	Finance Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	21.	7.873.346.586	7.865.178.528	Post-Employment Benefits Liabilities
Utang Lain-lain	17.	16.645.000.000	16.645.000.000	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		24.713.091.715	25.440.826.022	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		103.618.981.149	69.155.089.827	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Disetor	a.	11.000.000.000	11.000.000.000	Paid Up Capital
Cadangan Umum	b.	3.149.411.982	3.149.411.982	Capital Reserves
Ekuitas Pengampunan Pajak	c.	205.956.250	205.956.250	Equity for Tax Amnesty
Saldo Laba (Rugi)		(13.617.341.758)	(5.308.066.022)	Retained Earning
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan		(2.612.716.580)	(8.243.139.758)	Profit (Loss) for The Years
Penghasilan Komprehensif Lain	d.	232.379.395.971	(11.971.371)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas		230.504.705.865	792.191.081	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		334.123.687.014	69.947.280.908	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali - Catatan 32

*) As restated - Note 32

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the financial statements, which are an integral part of financial statements

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018*)	
PENDAPATAN JASA	23.	139.418.130.905	159.100.718.803	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	24.	120.916.836.842	143.438.540.099	COST OF SERVICES
LABA (RUGI) BRUTO		18.501.294.063	15.662.178.704	GROSS (LOSS) PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Pemasaran	25.	70.626.500	263.628.075	Marketing Expenses
Beban Administrasi dan Umum	26.	21.639.517.618	26.520.636.338	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha		21.710.144.118	26.784.264.413	Total Operating Expenses
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA	28.			OTHER OPERATING INCOME (CHARGES)
Pendapatan Lainnya		408.245.770	892.668.872	Other Income
Beban Lainnya		(89.360.114)	(18.751.566)	Other Charges
Jumlah Pendapatan (Beban) Usaha		318.885.656	873.917.306	Total Other Operating Income
LABA (RUGI) USAHA		(2.889.964.400)	(10.248.168.403)	PROFIT (LOSS) FROM
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN	27.			FINANCE INCOME (COSTS)
Pendapatan Keuangan		19.952.717	10.021.178	Finance Income
Beban Keuangan		(613.610.424)	(752.705.785)	Finance Costs
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		(593.657.706)	(742.684.607)	Total Finance Income (Costs)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(3.483.622.106)	(10.990.853.010)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	10.			TAX EXPENSES
Pajak Final		-	-	Final Tax
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		870.905.527	2.747.713.253	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak		870.905.527	2.747.713.253	Total Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(2.612.716.580)	(8.243.139.758)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Surplus Revaluasi Aset Tetap		232.383.876.456	-	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria atas Liabilitas Imbalan Kerja		7.490.886	(6.111.439)	Actuarial Gain (Loss) on Liabilities for Employee Benefits
Total Penghasilan Komprehensif Lain		232.391.367.342	(6.111.439)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN		229.778.650.762	(8.249.251.197)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali - Catatan 32

*) As restated - Note 32

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the financial statements, which are an integral part of financial statements

The original amended and restated financial statements are in the Indonesian language

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital</i>	Pengampunan Pajak/ <i>Tax Amnesty</i>	Cadangan Modal/ <i>Capital Reserves</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Description
Saldo 1 Januari 2018	11.000.000.000	205.956.250	3.149.411.982	-	(8.714.809.860)	5.640.558.372	Beginning as of January 1, 2018
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	-	3.406.743.837	3.406.743.837	Adjustment of Retained Earnings
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria atas Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	(11.971.371)	-	(11.971.371)	Actuarial Gain (Loss) on Liabilities for Employee Benefits
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	(8.243.139.758)	(8.243.139.758)	Profit (Loss) for the Year
Saldo 31 Desember 2018	11.000.000.000	205.956.250	3.149.411.982	(11.971.371)	(13.551.205.780)	792.191.081	Balance as of December 31, 2018
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	-	(66.135.978)	(66.135.978)	Adjustment of Retained Earnings
Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	232.383.876.456	-	232.383.876.456	Revaluation of Fixed Assets
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria atas Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	7.490.886	-	7.490.886	Actuarial Gain (Loss) on Liabilities for Employee Benefits
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	(2.612.716.580)	(2.612.716.580)	Profit (Loss) for the Year
Saldo 31 Desember 2019	11.000.000.000	205.956.250	3.149.411.982	232.379.395.971	(16.230.058.338)	230.504.705.865	Balance as of December 31, 2019

*) Disajikan kembali - Catatan 32

*) As restated - Note 32

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the financial statements,
which are an integral part of financial statements

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
AKTIVITAS OPERASI:			OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan Kas dari Pelanggan	145.323.900.572	127.805.660.669	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(111.089.417.269)	(104.519.844.155)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas Beban Usaha	(18.075.024.201)	(9.298.566.034)	Cash Paid Operating Expenses
Pengeluaran Kas kepada Karyawan	(12.522.446.669)	(12.828.296.918)	Cash Paid to Employees
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	3.637.012.432	1.158.953.562	Cash Generated from Operations
Pembayaran Uang Muka	(291.010.105)	250.156.378	Advance Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.284.371.521)	(1.918.513.249)	Income Taxes Paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	61.630.806	(509.403.309)	Net Cash Provided from (Used in) Operating Activities
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pengeluaran untuk Perolehan Aset Tetap	(182.607.000)	873.931.334	Acquisition of Equipments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(182.607.000)	873.931.334	Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan Pinjaman Modal Kerja	24.473.156.000	-	Receipt of Working Capital Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	(727.734.307)	(1.433.455.323)	Payment of Long Term Loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	23.745.421.693	(1.433.455.323)	Net Cash Used Provided from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	23.624.445.499	(1.068.927.298)	NET INCREASE (DESCREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN/ PERIODE	823.897.705	1.892.825.003	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR/ PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN/ PERIODE	24.448.343.204	823.897.705	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR/ PERIOD

*) Disajikan kembali - Catatan 32

*) As restated - Note 32

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the financial statements, which are an integral part of financial statements

Catatan Atas Laporan Keuangan /
Notes To The Financial Statements

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) merupakan gabungan dari empat perusahaan warisan Belanda yang bergerak di bidang per-veem-an, yaitu NV Het Batavia Veem, NV Indische Veem, NV Java Veem, dan Verenigde Prowenveren, yang selanjutnya diberi nama Fa Veem Combinatie Tandjoeng Priok. Penggabungan tersebut terjadi pada 7 Mei 1947. Pada periode antara 1954-1977, Fa Veem Combinatie Tandjoeng Priok telah beberapa kali berubah nama dan bentuk badan hukum yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah serta Keputusan Presiden, terakhir perusahaan ini bernama PN Varuna Tirta Prakasya (VTP).

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah SH. No.6 tanggal 7 Januari 1977, PN Varuna Tirta Prakasya (VTP) diubah bentuk badan hukumnya menjadi "Perseroan" yaitu PT Varuna Tirta Prakasya (Persero). Perubahan terjadi karena digabungkannya kegiatan sejenis, yaitu Veem yang berada di bawah perusahaan pelayaran Djakarta Lloyd, Pelni, Tunda Bara dan IPPA. Alasan utama penggabungan adalah untuk efisiensi bagi perusahaan pelayaran di atas, di samping Veem bukan merupakan bisnis intinya, tetapi adalah bisnis inti PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) yang menangani pergudangan, angkutan darat, pengurusan dokumen, bongkar muat dan lain-lain.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 89 tahun 2000, tentang Pencabutan Peraturan Pemerintah Nomor 98 tahun 1999 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Wewenang Menteri Keuangan selaku pemegang saham atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada perusahaan Perseroan dan Perseroan Terbatas yang sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia kepada Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN. Peraturan Pemerintah No.48 tahun 2000 dimana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada Perusahaan Perseroan yang sahamnya dimiliki oleh Negara dilakukan oleh Menteri Keuangan dan yang terakhir Peraturan Pemerintah No.64 tahun 2002 tentang pengadilan kedudukan, tugas dan kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (Persero), Perusahaan Umum (Perum) dan Perusahaan Jawatan (Perjan) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) is a combination of four Dutch heritage companies engaged in the per-veem, NV Het Batavia Veem, NV Indische Veem, NV Java Veem, and Verenigde Prowenveren, here in after named Fa Veem Combinatie Tandjoeng Priok. The merger occurred on May 7, 1947. In the period between 1954-1977. Fa Veem Combinatie Tandjoeng Priok has several times changed the name and form of the legal entity adjusted to the Government Regulation and Presidential Decree, the last company is name PN Varuna Tirta Prakasya (VTP).

Based on Notarial Deed Imas Fatimah SH. No. 6 dated January 7, 1977, PN Varuna Tirta Prakasya (VTP) changed its legal entity into "Company" which is PT Varuna Tirta Prakasya (Persero). This change occurred due to the combined of similar activities, namely the Veem under the shipping company Djakarta Lloyd, Pelni, Tunda Bara and IPPA. The main reason for the merger is for efficiency for the above shipping companies, in addition Veem is not a core business, but is the core business of the PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) which handles warehousing, land transportation, document handling, Stevedoring and other.

In according to the Government regulation of the Republic of Indonesia Number 89 year 2000, about revocation of government Regulation number 98 year 1999 on the transfer of position, duties and authority of the Minister of Finance as a shareholder or General Meeting of Shareholders (RUPS) in the company and limited liability companies owned by the Republic of Indonesia to the State Minister of Investment and BUMN Development. Government Regulation No.48 year 2000 where the General Meeting of Shareholders (RUPS) of the company of the corporation whose shares are owned by the state by the Minister of Finance and the last government regulation No.64 year 2002 about the court Duties and authority of the Minister of Finance of the Company (Persero), the General Company (Perum) and the Post Company (Perjan) to the Minister of State and State-Owned Enterprises (BUMN).

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

b. Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan berkedudukan di Gedung Mawar - SBU Kawasan Cakung, Komp. Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Jl. Raya Cakung - Cilincing, Jakarta 14140.

Dalam rangka menunjang kegiatan operasional, PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) memiliki Kantor Pusat di Jakarta dan cabang-cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Cabang-cabang tersebut terdiri dari Cabang Jakarta, Cabang Medan, Cabang Padang, Cabang Bali, Cabang Palembang, Cabang Lampung, Cabang Bandung, Cabang Cilacap, Cabang Semarang, Cabang Gresik, Cabang Surabaya dan Cabang Bengkulu.

c. Sifat, Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang Penyelenggaraan usaha jasa logistik, baik nasional maupun internasional serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha, adalah sebagai berikut:

- 1) Operator Transportasi Multimoda
- 2) Freight Forwarding
- 3) Logistik dan Distribusi
- 4) Penyewaan dan Pengelolaan Pergudangan
- 5) Bongkar muat
- 6) Pengurusan Jasa Kepabeanan
- 7) Angkutan Laut, Darat, dan Udara untuk Pengiriman Barang
- 8) Angkutan Barang Hantaran dan Paket
- 9) Penanganan impor/ Ekspor
- 10) Jasa Komunikasi dan Informasi Logistik
- 11) Jasa Konsultasi Logistik
- 12) Jasa Pengiriman dan Pengepakan Barang
- 13) Perdagangan yang menunjang Logistik

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL - Continued

b. Position and Business Location

Company is located at Mawar Building - SBU Cakung Area, Kawasan Berikat Nusantara (KBN) Complex, Cakung Highway - Cilincing, Jakarta 14140.

In order to support operational activities, PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) has its Head Office in Jakarta and branches spread across Indonesia. The branches consist of Jakarta Branch, Medan Branch, Padang Branch, Bali Branch, Palembang Branch, Lampung Branch, Bandung Branch, Cilacap Branch, Semarang Branch, Gresik Branch, Surabaya Branch and Bengkulu Branch.

c. Nature, Purpose and Purpose of the Company

In accordance with the Company Articles of association, the company's objectives are to conduct business in the field of logistics services business, both national and international, as well as optimizing the utilization of resources owned by the company to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/ pursue profits to improve the Company value by applying the principles of limited liability company.

To achieve the above purpose and objectives, the Company can carry out business activities, as follows:

- 1) Multimoda Transport Operators
- 2) Freight Forwarding
- 3) Logistics and Distribution
- 4) Rental and Warehousing Management
- 5) Stevedoring
- 6) Customs Service Management
- 7) Sea, Land and Air freight
- 8) Freight and Parcel Transport
- 9) Export/ Import Handling
- 10) Logistics Information and Communication Services
- 11) Logistics Consulting Services
- 12) Shipping Goods and Packing services
- 13) Logistics-Supporting trade

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

d. Kegiatan Perusahaan

- (1). Manajemen proyek
 Adalah Solusi Logistik bagi penanganan barang-barang untuk keperluan proyek pembangunan baik pemerintah maupun swasta dari supplier sampai ke Lokasi. Solusi yang diberikan meliputi Pengurusan Dokumen, Pengurusan L/C, Menerbitkan *Bill of Lading* (B/L), Pengiriman barang sampai lokasi proyek dengan mengintegrasikan sarana angkutan seperti truk, trailer, kapal laut, pesawat udara, dan sistem informasi.
- (2). Logistik Minyak dan Gas
 Adalah solusi logistik yang spesifik dalam penanganan masalah keperluan perusahaan-perusahaan pertambangan, minyak dan gas untuk keperluan *On-Shore* maupun *Off-Shore*.
- (3). Logistik Ekspor - Impor
 Adalah Solusi logistik dalam penanganan atau manajemen ekspor-impor. Solusi yang diberikan meliputi pengepakan, labeling, bongkar-muat, pergudangan, pengurusan dokumen ekspor-impor serta transportasi dari dan ke lokasi pabrik sampai ke tujuan, baik melalui darat, laut maupun udara dan sistem internasional.
- (4). Supply Chain Management
 Memberikan solusi logistik bagi keseluruhan Rantai Pasok (*Supply Chain*) yang berbasis Teknologi Informasi sehingga menjadi solusi logistik yang terintegritas.
- (5). Logistik Distribusi
 Solusi Logistik dalam rangka mendukung distribusi barang dari *manufacture/* distributor kepada *retailer/* konsumen.

e. Organisasi Perusahaan

(1). Komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN - RI No.SK-125/MBU/05/2018 tanggal 9 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Varuna Tirta Prakasya (Persero), adalah sebagai berikut:

Komisaris

1. GENERAL - Continued

d. Company Activities

- (1). Project Management
 Is a logistic solution for the handling of goods for the purpose of development projects both government and private from suppliers to the location. The solutions provided include document management, L/C management, publishing Bill of Lading (B/L), shipping goods to project locations by integrating means of transport such as trucks, trailers, marine vessels, aircraft, and information systems.
- (2). Oil and Gas Logistics
 Is a specific logistics solution in the handling of problems of mining companies, oil and gas for On-Shore or Off-Shore purposes.
- (3). Export - Import Logistics
 Is a logistics solution in handling or managing export-import. The solutions provided include packing, labeling, stevedoring, warehousing, handling export-import documents and transportation from and to the location of the factory to the destination, either by land, sea or air and the international system.
- (4). Supply Chain Management
 Providing logistics solutions for the whole Supply Chain which is based on information technology to become a well-integrity logistics solution.
- (5). Logistik Distribusi
 Logistics solutions in order to support the distribution of goods from the manufacture/ distributor to the retailer/ consumer.

e. Company Organization

(1). Board of Commissioners

Based on decree of the Minister of BUMN-RI No.SK-125/MBU/05/2018 dated 9 May 2018 concerning the termination and appointment of members of the Board of Commissioners of PT Varuna Tirta Prakasya (Persero), as follows:

2019/2018
 Bambang Suryanto

Commissioners

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

e. Organisasi Perusahaan - Lanjutan

(2). Susunan Direksi

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.SK-311/MBU/12/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Pemberhentian Anggota Direksi PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) Bapak Yonathan Dollo Sanda dan Bapak Eka Rastu Miftach diberhentikan dengan hormat. Serta penunjukan Anggota Direktur Perseroan, perubahan ini diaktakan pada akta notaris Sri Ismiyati, SH. No.14 tanggal 10 Januari 2019.

Susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Direktur Utama	Mochamad Yusuf Danadibrata
Direktur	Erwin Satya Nugraha

1. GENERAL - Continued

e. Company Organization - Continued

(2). Board of Directors

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No.SK-311/MBU/12/2018 dated December 27, 2018 about the Dismissal of Directors of PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) Mr. Yonathan Dollo Sanda and Mr. Eka Rastu Miftach dismissed with respect. The appointment of a Member of the Company Director, this change was notarised by deed of public notary Sri Ismiyati, SH. No.14 dated January 10, 2019.

The Company Directors as at 31 December 2019 and December 31, 2018 were as follows:

	2018	
	Yonathan Dollo Sanda	President Director
	Eka Rastu Miftach	Director

f. Kerjasama Operasi

Kerjasama Operasi PT SUCOFINDO (Persero) - PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) (KSO SCI - VTP)

Perusahaan melakukan Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT SUCOFINDO (Persero) yang disebut dengan nama (KSO SCI-VTP) untuk kegiatan manajemen logistik dan transportasi sesuai dengan Akta Notaris Indah Prastiti Extensia, SH No. 10 tanggal 5 September 2019 di Jakarta.

Kerjasama Operasi antara PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dengan PT SUCOFINDO (Persero), dimana penyertaan kedua belah pihak masing-masing 50%. Kegiatan tersebut terdiri dari 9 (sembilan) jenis program, sebagai berikut:

- Operator Transportasi Multimoda
- Freight Forwarding
- Logistik dan Distribusi
- Penyewaan dan Pengelolaan Pergudangan
- Bongkar Muat
- Pengurusan Jasa Kepabeanan
- Penanganan Impor/Ekspor
- Manajemen Agunan
- Kargo Monitoring

f. Joint Operation

Joint Operation of PT SUCOFINDO (Persero) - PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) (KSO SCI - VTP)

The Company entered into an Joint Operation (KSO) with PT SUCOFINDO (Persero) called by the name (KSO SCI-VTP) for logistics and transportation management activities in accordance with the Notarial deed Indah Prastiti Extensia, SH No. 10 dated September 5, 2019 in Jakarta.

Joint Operation between PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) and PT SUCOFINDO (Persero), where the participation of both parties is 50% each. The activity consists of 9 (nine) types of programs, as follows:

- Multimoda Transport Operators
- Freight Forwarding
- Logistics and Distribution
- Rental and Warehousing Management
- Stevedoring
- Customs Service Management
- Export/ Import Handling
- Collateral Management
- Monitoring Cargo

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa aset dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar. Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar yang didasarkan atas pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar atas aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. (Catatan 2e)

b. Pengaturan Bersama

Sesuai PSAK 66 Pengaturan diklasifikasikan sebagai operasi bersama dan ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang diklasifikasikan sebagai kerjasama operasi yaitu KSO SCI-VTP.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Financial Statement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Institute of Accountants in Indonesia.

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain assets and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values. Historical cost is generally based on the fair value of exchanges goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in regular transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Groups takes the asset or liability characteristics into account when the market participants are expected to do so at the measurement date.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with that classifies of cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is also the Company functional currency (Note 2e).

b. Joint Arrangements

In accordance with PSAK 66 investments in Joint Arrangements are classified as either joint operations and joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor.

The company has a joint arrangement which is classified as a joint operation namely KSO SCI-VTP.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

b. Pengaturan Bersama - Lanjutan

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian

Ketika Perusahaan melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Perusahaan sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

1. Asetnya, termasuk bagiannya dari aset yang dimiliki bersama;
2. kewajibannya, termasuk bagiannya dari setiap kewajiban yang terjadi bersama;
3. Pendapatannya dari penjualan bagiannya atas output yang timbul dari operasi bersama;
4. Bagiannya dari pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
5. Beban, termasuk bagiannya dari setiap biaya yang dikeluarkan bersama.

Perusahaan mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Perusahaan tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Perusahaan tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Perusahaan tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Perusahaan menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Joint Arrangements - Continued

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When the Company undertakes its activities under joint operations, the Company as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

1. Its assets, including its share of any assets held jointly;
2. Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
3. Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
4. Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
5. Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Company accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When the Company entity transacts with a joint operation in which the Company is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Company is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Company financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When the Company transacts with a joint operation in which the Company is a joint operator (such as a purchase of assets), the Company does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Perusahaan telah menerapkan perubahan beberapa PSAK. Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- PSAK 1: (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 3: (Revisi), Laporan keuangan interim; dan
- PSAK 24: (Revisi), Imbalan Kerja.

Standar baru, revisi dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 16: (amandemen), Aset Tetap;
- PSAK 2: (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan; dan
- PSAK 46: (amandemen), Pajak Penghasilan.

Standar baru, revisi dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73: Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Perubahan dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Laporan keuangan 2018 sebagai pembanding telah diubah dan disajikan kembali karena Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (amandemen).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Adoption of new and revised standards and interpretation

The Company have adopted for several revised PSAK. The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- PSAK 1: (Amendment), Presentation of Financial Statements;
- PSAK 3: (Revised), Interim Financial Statement; and
- PSAK 24: (Revised), Employee Benefits.

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application is permitted are as follows

- PSAK 16: (amendment), Fixed Assets;
- PSAK 2: (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative; and
- PSAK 46: (amendment), Income Tax.

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted are as follows:

- PSAK 71: Financial Instruments;
- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73: Leases.

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known not reasonably estimable by management.

d. Amended and Restated of Financial Statements

The financial statements of 2018 for comparison amended and restated because the Company applies Financial Accounting Standard 1 (amendment).

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari sebelum transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Dollar Amerika Serikat - 1	13.901

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu entitas dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the selling rates of exchange, as published by Bank Indonesia, prevailing at one day prior the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transactions date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used for translation for December 31, 2019 and December 31, 2018, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	14.481	US Dollar - 1

f. Transactions with Related Parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No.7 "Related Party Disclosures".

An individual or family member is related to the Company if it:

- (i) Has control or joint control over the Company;
- (ii) Has significant influence over the Company; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

An entity is related to the Company if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi - Lanjutan

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas; dan
- (vii) Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi.

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

f. Transactions with Related Parties - Continued

- (ii) One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is amember);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above; and
- (vii) A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of theentity).

Transactions between the Company and State-Owned Entities ("BUMN") are considered as transactions with related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Company financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in bank and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

h. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Perusahaan merupakan bagian dari salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang regular mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu tertentu yang umumnya ditetapkan dalam peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar dimana pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya. Pada pengakuan awal biaya transaksi diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan atau penerbitan aset keuangan (selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) yang ditambahkan atau dikurang secara tepat ke nilai wajar aset keuangan. Biaya transaksi yang diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung ke laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan, sebagai berikut:

Nilai Wajar pada Laba Rugi (FVTPL)

Derivatif keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini kecuali ditujukan sebagai derivatif lindung nilai. Keuntungan atau kerugian dari derivatif non lindung nilai diakui dalam laba rugi.

Tersedia untuk Dijual (AFS)

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham, kecuali investasi pada Perusahaan asosiasi, diklasifikasikan dalam kategori ini. Bila tidak ada pasar aktif untuk investasi tersebut dan nilai wajar tidak dapat diukur dengan andal, investasi ini diukur sebesar biaya perolehan, dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, dana pemeliharaan dan uang jaminan atas sewa operasi, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

h. Financial Assets

Financial assets are recognized when a Company entity becomes a party to the contractual provisions of the instruments. All financial assets are recognized and derecognized on trade date basis. Regular way purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace and are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets (other than financial assets at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company financial assets are classified, as follows:

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial derivatives are classified in this category unless designated as hedging derivatives. Gain or loss on non-hedging derivative is recognized in profit or loss.

Available For Sale (AFS)

Long-term investments in shares, except investments in associates, are classified in this category. As there is no active market for these investments and the fair value cannot be reliably measured, these investments are measured at cost, less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Company right to receive the dividends is established.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, maintenance reserve funds and security deposits on operating leases, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in active market, are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

h. Aset Keuangan - Lanjutan

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode Bunga Efektif

Metode bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode terkait.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

h. Financial Assets - Continued

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short term receivable where the recognition or interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL), are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

h. Aset Keuangan - Lanjutan

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penurunan nilai adalah sebesar perbedaan antara nilai tercatat dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

h. Financial Assets - Continued

- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company past experiences of collecting payments, an increase in the No. of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

h. Aset Keuangan - Lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkeLanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

h. Financial Assets - Continued

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam akuisisi atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, sesuai dengan pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan – Biaya Perolehan Diamortisasi

Utang bank, utang jangka panjang, utang obligasi, utang usaha dan utang lainnya pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya dinilai berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction cost that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, in initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as Debt or Equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instruments is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost". The Company financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities – at Amortized Cost

Loans from banks, long-term loans, bonds payable and trade and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - Lanjutan

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, dengan kepemilikan langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan kepemilikan langsung dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi tanah dan bangunan kepemilikan langsung yang bersangkutan, jika ada.

Pada saat aset tersebut dilepas, surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

i. Financial Liabilities and Equity Instruments - Continued

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, their obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Any revaluation increase arising from revaluation of land and buildings, with direct ownership recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the revaluation surplus section, unless previously a revaluation decrease for the same asset has been recognized in profit or loss, in this case, an increase in revaluation of up to impairment in asset value due to the revaluation is credited in profit or loss. A decrease in the carrying amount of revaluation of land and buildings that have direct ownership is charged to profit or loss if the reduction exceeds the balance balance surplus account of the revaluation of the land and buildings directly owned, if any.

When these assets are released, the revaluation surplus of land and building framework which has been presented in equity is transferred directly to the deficit.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

k. Aset Tetap - Lanjutan

Untuk aset tetap perolehan secara tunai dinilai berdasarkan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap, seperti harga beli dan seluruh beban yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap untuk digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dengan ketentuan bahwa:

- Potongan pembelian dibukukan sebagai pengurangan biaya perolehan aset tetap, sebagai mana sifatnya yang merupakan pengurangan dalam harga beli;
- Untuk aset tetap yang diperoleh dengan valuta asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi yaitu pada saat penandatanganan kontrak.

Untuk aset tetap yang diperoleh secara kredit, dinilai berdasarkan nilai perolehannya, tetapi bunga atas pembelian kredit dicatat sebagai beban.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT VTP (Persero) No.KD.31/KU.207/VTP-2016 tanggal 11 Juli 2016 tentang Revisi SK No.KD.54/KU.207/VTP-2015 tentang Kebijakan Akuntansi Aset Tetap dan Penyusutan.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap/ Types of Fixed Assets

Bangunan/ *Building*
 Kendaraan Dinas/ *Vehicles*
 Inventaris Kantor/ *Office Equipments*

Perusahaan juga menerapkan kebijakan kapitalisasi terhadap biaya yang timbul, yang berkaitan dengan aset tetap inventaris (peralatan kantor dan perlengkapan kantor), sebagai berikut:

No.	Uraian
1.	Nilai perolehan per satuan inventaris sama atau lebih besar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah),
2.	Masa manfaat (penyusutan) selama 5 tahun, dan
3.	Inventaris yang nilai perolehannya dibawah Rp 10.000.000 walaupun masa manfaatnya diatas 5 tahun, dicatat sebagai biaya yang ditangguhkan (deferred charge). Diamortisasi dibuat daftarnya secara ekstracontabel dan dibiayakan selama 2 (dua) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Fixed Assets - Continued

For fixed assets, cash acquisition is valued based on the expenses incurred to obtain fixed assets, such as the purchase price and all expenses incurred until the asset is ready for use in the Company business activities provided that:

- Purchase deductions are recorded as a reduction in the acquisition cost of fixed assets, as is the nature of a reduction in the purchase price;
- For fixed assets obtained with foreign currencies, it is recorded using the exchange rate at the time of the transaction, that is, when signing the contract.

For fixed assets acquired on credit, are valued at their acquisition cost, but interest on purchases of credit is recorded as expenses.

In accordance with the Decree of the Directors of PT VTP (Persero) No.KD.31/KU.207/VTP-2016 dated July 11, 2016 concerning Revision of Decree No.KD.54/KU.207/VTP-2015 concerning Fixed Asset Accounting Policies and Depreciation.

fixed assets except land depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Masa Manfaat/ Useful Life

20 tahun/ *20 year*
 4 tahun/ *4 year*
 4 tahun/ *4 year*

The Company also applies a capitalization policy to costs incurred, which are related to fixed assets of inventory (office equipment and office supplies), as follows:

No.	Description
1.	The acquisition value per unit of inventory is equal to or greater than Rp 10,000,000 (ten million rupiah),
2.	The useful life (depreciation) for 5 years, and
3.	Inventories with acquisition value of less than Rp 10,000,000 even though the useful life is more than 5 years, are recorded as deferred charges. Amortized is made extracontable and compiled for 2 (two) years.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

k. Aset Tetap - Lanjutan

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu (*subsequent expenditures*) bangunan diakui sebagai investasi, jika pengeluaran tersebut memperpanjang masa manfaat atau memungkinkan memberikan manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Pinjaman yang tidak spesifik digunakan untuk perolehan, konstruksi atau produksi aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi tertentu terhadap jumlah pengeluaran untuk perolehan aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap saldo pinjaman terkait selama periode tersebut, tidak termasuk jumlah pinjaman yang spesifik digunakan untuk perolehan aset tertentu lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Fixed Assets - Continued

Expenditures after the initial acquisition (*subsequent expenditures*) of the building are tested as an investment, if these expenditures extend the useful life or allow future economic benefits in the form of increased capacity, quality of production or improvement of work standards.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the Continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or reTyrement of fixed assets, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when complete and ready to use.

For borrowings that are not specific to the acquisition, construction or production of qualifying assets, the amount capitalized is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total outstanding borrowings during the period, excluding borrowings directly attributable to financing of other qualifying assets.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika rugi penurunan nilai dipulihkan, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) meningkat menjadi estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkan, akan tetapi peningkatan nilai tercatat tidak boleh melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan dan tidak ada kerugian penurunan nilai yang telah diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) di tahun sebelumnya. pemulihan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal tersebut pemulihan rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

I. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of its tangible and intangible assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

m. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases, which do not meet these criteria, are classified as operating leases.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

m. Sewa - Lanjutan

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Sewa kontijensi dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontijensi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

m. Leases - Continued

As Lessor

Amounts due from lessee under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the Company statement of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

m. Sewa - Lanjutan

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

n. Beban Tangguhan

Beban tangguhan diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari beban tangguhan tersebut dan beban tangguhan tersebut dapat diukur secara andal.

Beban tangguhan diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, beban tangguhan dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Beban tangguhan diamortisasi selama umur manfaat dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk beban tangguhan direvisi setidaknya setiap akhir tahun buku.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan menggunakan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan secara bersih.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Penghasilan dividen dari investasi saham diakui pada saat hak menerima dividen telah ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

m. Leases - Continued

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate amount of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

n. Deferred Charges

Deferred charges are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the deferred charges and the cost of the deferred charges can be reliably measured.

Deferred charges is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the deferred charges is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

Deferred charges is amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the deferred charges may be impaired. The amortization period and the amortization method for deferred charges are reviewed at least at each financial year end.

n. Recognition of Income and Expenses

Revenue is measured using the fair value of the benefits received or received in the normal business activities of the Company. Income is presented in a net manner.

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Dividend income from investment in shares is recognized when the shareholders' rights to receive such dividend have been established.

Expenses are recognized when incurred.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

o. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Imbalan Pasti

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan Perusahaan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba ditahan dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan Perusahaan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pospos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Beban pajak kini Perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

o. Post-employment Benefits and Long-Term Employee Benefits

Defined Benefits Plan

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on - plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

Long-Term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the Company statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from 'profit before tax' as reported in the Company statement of profit or loss and other comprehensive income statement because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. The Company current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

p. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk keseluruhan perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara yang Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

p. Income Tax - Continued

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the Company financial statements and the corresponding tax bases used in the consumption of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized in the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Perusahaan expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

p. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas, dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau pada saat perlakuan akuntansi pada bisnis kombinasi. Dalam hal bisnis kombinasi, efek pajak termasuk dalam akuntansi untuk bisnis kombinasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal pelaporan keuangan. Perlakuan akuntansi atas perubahan kemudian dalam nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dan jika benar, sifat dari obyek yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif keuangan yang ditujukan untuk lindung arus kas masa depan yang efektif diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi. Jika transaksi lindung nilai mengakibatkan pengakuan aset atau liabilitas, akumulasi keuntungan dan kerugian dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang sama selama aset atau liabilitas yang terkait mempengaruhi laba rugi. Untuk lindung nilai yang tidak mengakibatkan pengakuan aset atau liabilitas, jumlah yang ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

p. Income Tax - Continued

Current and deferred tax are recognized in profit or loss, except when they relate to items that are recognized in other comprehensive income or directly in equity, in which case, the current and deferred tax are also recognized in other comprehensive income or directly in equity respectively. There current tax or deferred tax arises from the initial accounting for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Derivative Financial Instruments

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. The accounting for subsequent changes in fair value depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Changes in fair value of derivative financial instruments that are designated as effective hedges of future cash flows are recognized as part of other comprehensive income and the ineffective portion is recognized immediately in earnings. If the hedged transaction results in the recognition of an asset or liability, the accumulated gains and losses under other comprehensive income are reclassified into earnings in the same period in which the related asset or liability affects earnings. For hedges that do not result in the recognition of an asset or liability, amounts deferred in other comprehensive income are recognized in earnings in the same period in which the hedged item affects profit or loss.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

q. Instrumen Keuangan Derivatif - Lanjutan

Untuk lindung nilai efektif terhadap eksposur perubahan nilai wajar, item yang dilindung nilai disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan terhadap risiko yang dilindung nilai dan perubahan tersebut langsung diakui dalam laba rugi.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen usaha dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (i) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menumbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (ii) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (iii) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

q. Derivative Financial Instruments - Continued

For an effective hedge of an exposure to changes in the fair value, the hedged item is adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged and such changes are recognized immediately in earnings.

Hedge accounting is discontinued when the Company revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

r. Intangible Assets

Operating segments are identified on the basis of internal reports about business components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity;

- (i) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- (ii) whose operating results are reviewed regularly by the entity chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- (iii) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused in the category of each business product.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

r. Informasi Segmen - Lanjutan

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan Perusahaan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

i. Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Intangible Assets - Continued

The accounting police used in preparing segment information are the same as those used in preparing the financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Key Sources of Estimation Uncertainty

The preparation of Company financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that has an effect to the carrying amount of assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the date of Company financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Management has estimated the useful lives of property and equipment based on expected asset utilization based on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Sumber Estimasi Ketidakpastian - Lanjutan

- ii. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja
 Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan. Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 20.
- iii. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
 Perusahaan mengevaluasi atas penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.
- iv. Pajak Penghasilan
 Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasiannya. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari laba rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES - Continued

Key Sources of Estimation Uncertainty - Continued

- ii. Post-Employment Benefits
 The determination of the post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and liabilities recorded in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company post employment benefit. Assumptions used in the calculation of postemployment benefit are disclosed in Note 20.
- iii. Impairment Loss on loans and Receivables
 The Company its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.
- iv. Income Tax
 The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DJP"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of the Company tax position can take years and it is very difficult to predict the outcome. In the event that there is difference in the tax calculation and the recorded amount, such difference will affect the income tax and deferred tax in the period in which the tax is determined.

Deferred tax assets, including those arising from fiscal gain or loss, capital allowances and temporary difference, are recognized only when deemed likely than not that they can be recovered, which depends on the adequacy of future taxable income formation.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2019
Kas	79.267.935
Bank:	
Pihak Ketiga:	
Bank Jawa Tengah	31.322.787
Bank Bukopin Tbk	2.671.275
Bank Jawa Timur	2.002.868
Bank Jabar & Banten Tbk	1.047.484
Jumlah	37.044.414
Pihak Berelasi:	
Rupiah:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.684.640.350
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - KSO SCI-VTP	534.209.203
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	68.410.335
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah	24.287.259.888
Dollar AS:	
Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.770.967
Jumlah	44.770.967
Jumlah	24.448.343.204

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018	
Cash on Hand	25.515.250	
Banks:		
Third Parties:		
Bank Jawa Tengah	2.977.214	
Bank Bukopin Tbk	3.108.275	
Bank Jawa Timur	2.459.868	
Bank Jabar & Banten Tbk	1.097.484	
Total	9.642.841	
Related Parties:		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	686.216.028	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - KSO SCI-VTP	-	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30.278.570	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.748.236	
Total	719.242.834	
US Dollar:		
Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.496.781	
Total	69.496.781	
Total	823.897.705	

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak Berelasi	29.180.977.840
Pihak Ketiga	21.879.260.905
Sub Jumlah	51.060.238.745
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(8.396.863.821)
Jumlah	42.663.374.924

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	
Related Parties	19.298.401.107	
Thrid Parties	24.629.501.755	
Sub Total	43.927.902.862	
Allowance for Impairment Loss	(8.073.247.725)	
Total	35.854.655.136	

Berdasarkan Debitur:

By Debtors:

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak Berelasi:	
KSO SCI-VTP	15.224.432.237
PT Perkebunan Nusantara VII	6.345.443.958
PT Semen Gresik	3.655.311.036
PT Petrokimia Gresik	2.634.206.115
PT Pupuk Sriwidjaja	438.003.651
Perum Perhutani (Persero)	244.235.510
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>28.541.632.507</i>

	31 Desember/ December 31, 2018
	-
	8.068.731.536
	5.585.997.115
	667.775.217
	355.931.551
	76.427.707
	14.754.863.125

Related Parties:	
KSO SCI-VTP	
PT Perkebunan Nusantara VII	
PT Semen Gresik	
PT Petrokimia Gresik	
PT Pupuk Sriwidjaja	
Perum Perhutani (Persero)	
<i>Carry over to</i>	

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - Lanjutan

5. TRADE RECEIVABLES - Continued

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<i>Saldo pindahan</i>	<i>28.541.632.507</i>	<i>14.754.863.125</i>	<i>Carry over from</i>
PT Perkebunan Nusantara VI	203.348.693	529.160.768	PT Perkebunan Nusantara VI
PT Perkebunan Nusantara IV	180.242.494	1.094.220.532	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Sinkona Indonesia Lestari	132.475.000	148.969.920	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Indah Karya	68.200.000	-	PT Indah Karya
PT Semen Padang	36.379.146	918.693.972	PT Semen Padang
PT Barata Indonesia (Persero)	18.700.000	218.810.652	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Amarta Karya (Persero)	-	547.877.418	PT Amarta Karya (Persero)
PT Industri Kreta Api (Persero)	-	5.550.000	PT Industri Kreta Api (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	971.099.544	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara VIII	-	98.923.176	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT PPI (Persero)	-	10.232.000	PT PPI (Persero)
Sub Jumlah	29.180.977.840	19.298.401.107	Sub Total
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Saka Agung Abadi	6.659.946.422	4.856.700.451	PT Saka Agung Abadi
PT Modern Widya Tehnical	2.934.403.000	2.934.403.000	PT Modern Widya Tehnical
PT Sentra Niscaya Perkasa	2.748.430.150	2.748.430.150	PT Sentra Niscaya Perkasa
PT Banyu Sekar Laras	677.758.700	677.758.700	PT Banyu Sekar Laras
PT Agro Muko	662.846.172	337.457.873	PT Agro Muko
PT Mandiri Sejahtera Abadi	630.498.400	975.472.282	PT Mandiri Sejahtera Abadi
PT Sahabat Karya Abadi	603.124.800	50.959.720	PT Sahabat Karya Abadi
PT Transavia Utama	581.305.148	1.614.358.193	PT Transavia Utama
PT Cemindo Gemilang	557.661.700	-	PT Cemindo Gemilang
CV Catur Kencana Sakti	385.443.000	-	CV Catur Kencana Sakti
PT Mulia Cipta Teknologi	346.293.487	423.708.137	PT Mulia Cipta Teknologi
CV Aaf	296.163.500	110.457.032	CV Aaf
PT Rajawali	293.804.636	293.804.636	PT Rajawali
PT Tara Sarana	276.782.720	276.782.720	PT Tara Sarana
PT Duta Jaya Cargo	275.050.000	275.050.000	PT Duta Jaya Cargo
CV Sari Sawit Bersama	226.626.137	443.554.905	CV Sari Sawit Bersama
CV Gading Rizky	200.902.100	174.832.100	CV Gading Rizky
PT Bulukumba Jaya Mandiri	196.468.800	-	PT Bulukumba Jaya Mandiri
PT Carisma Sentra Persada	188.945.393	278.945.393	PT Carisma Sentra Persada
CV Rio P. Mandiri	170.800.000	170.800.000	CV Rio P. Mandiri
PT Sumber Utama Mandiri Abadi	170.427.701	214.596.675	PT Sumber Utama Mandiri Abadi
PT Multi Graha Teknik	162.900.000	165.100.000	PT Multi Graha Teknik
PT Langsung Jaya	126.000.000	-	PT Langsung Jaya
CV Setia Utama	125.193.200	-	CV Setia Utama
PT Helicarg Indonesia	119.546.000	-	PT Helicarg Indonesia
PT Arya Sada Perkasa	113.000.000	113.000.000	PT Arya Sada Perkasa
PT Bandar Sts	110.000.000	110.000.000	PT Bandar Sts
PT Masuya Graha Trikencana	105.453.600	47.896.800	PT Masuya Graha Trikencana
Kopkar	81.145.327	180.503.927	Kopkar
PT Asia Cocoa Indonesia	79.700.000	-	PT Asia Cocoa Indonesia
PT Karya Sapta Mandiri	79.426.200	79.426.200	PT Karya Sapta Mandiri
PT San Perdana	78.000.000	78.000.000	PT San Perdana
PT Niaga Trans Nusantara	73.312.530	73.312.531	PT Niaga Trans Nusantara
PT Duwi Jaya Sejahtera	70.000.000	-	PT Duwi Jaya Sejahtera
<i>Saldo dipindahkan</i>	<i>20.407.358.823</i>	<i>17.705.311.425</i>	<i>Carry over to</i>

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - Lanjutan

	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo pindahan	20.407.358.823
Truck Milik	68.590.694
PT Palm Lampung Persada	65.000.000
PT Bina Mandiri Co.	60.892.000
PT Meratus	59.476.908
PT Kartika Samudera Indah	50.000.000
PT Deugro Indonesia	-
PT Banyu Kahuripan Indonesia	-
PT Elektro Thermit Gmbh And Co Kg	-
PT Polowijo	-
PT Encona Inti Industri	-
PT Cabs	-
PP Urban	-
Bapak Herman	-
CV Sumber Lestari Abadi	-
PT Surya Cipta Kahuripan	-
PT Jasa Prima Logistik	-
PT Air Muring	-
PT Anugerah Abadi	-
PT Wilson Global Trade	-
PT Sembilan Jagad Pandito	-
PT Industri Karet Deli	-
PT Remco	-
PT Fajar Insan Nusantara	-
Lainnya (rata-rata dibawah Rp50juta)	1.167.942.480
Sub Jumlah	21.879.260.905
Jumlah	51.060.238.745

Penyisihan Penurunan Nilai telah dihitung sesuai dengan SK Direksi No.KD.56/KU.301/VTP-2015 tentang revisi SK No.43/KU.301/VTP-2010 dan No.KD89./KU.301/VTP-96 tentang Penyisihan Piutang Usaha dan Piutang Rupa-rupa.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	8.073.247.725
Penambahan	1.315.279.157
Pemulihan	(991.663.062)
Saldo akhir	8.396.863.821

5. TRADE RECEIVABLES - Continued

	31 Desember/ December 31, 2018	
	17.705.311.425	Carry over from
	71.353.694	Truck Milik
	260.944.326	PT Palm Lampung Persada
	60.892.000	PT Bina Mandiri Co.
	59.476.908	PT Meratus
	50.000.000	PT Kartika Samudera Indah
	2.114.609.399	PT Deugro Indonesia
	901.318.880	PT Banyu Kahuripan Indonesia
	285.400.000	PT Elektro Thermit Gmbh And Co
	278.125.200	PT Polowijo
	207.900.000	PT Encona Inti Industri
	171.126.676	PT Cabs
	165.000.000	PP Urban
	140.260.300	Bapak Herman
	137.948.000	CV Sumber Lestari Abadi
	117.920.000	PT Surya Cipta Kahuripan
	96.000.000	PT Jasa Prima Logistik
	94.575.297	PT Air Muring
	89.361.690	PT Anugerah Abadi
	56.209.400	PT Wilson Global Trade
	54.679.061	PT Sembilan Jagad Pandito
	52.800.000	PT Industri Karet Deli
	51.137.350	PT Remco
	48.170.000	PT Fajar Insan Nusantara
	1.358.982.149	Others (average below Rp50 million)
Sub Total	24.629.501.755	Sub Total
Total	43.927.902.862	Total

Allowance for impairment has been calculated in accordance with the Decree of the Directors No.KD.56/KU.301/VTP-2015 concerning the revision of No.43/KU.301/VTP-2010 and No.KD89./KU.301/VTP-96 concerning Allowance for Account Receivables and Miscellaneous Receivables.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate. Management also believes that there are not significant concentrations of credit risk in third party receivable.

Changes in the allowance for impairment loss:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	7.010.839.548	Beginning balance
	1.065.217.403	Addition
	(2.809.225)	Recovery
Ending balance	8.073.247.725	Ending balance

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak Berelasi	76.897.111
Pihak Ketiga	2.521.611.081
Sub Jumlah	2.598.508.191
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(811.849.076)
Jumlah	1.786.659.115

Berdasarkan Debitur:

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak Berelasi:	
KSO SCI-VTP	76.897.111
PT PN V (Persero)	-
Jumlah	76.897.111
Pihak Ketiga:	
Mantan Pegawai	812.096.576
Karyawan	403.550.205
PT Fauhan	25.000.000
PT Haliburton	6.283.000
Banyu Sekar Laras	1.274.681.300
Jumlah	2.521.611.081

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	811.849.076
Penambahan	-
Pemulihan	-
Saldo Akhir	811.849.076

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018
	1.530.231
	2.567.461.758
Sub Total	2.568.991.989
	(811.849.076)
Total	1.757.142.913

Related Parties
Third Parties
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total

By Debitor's:

	31 Desember/ December 31, 2018
	-
	1.530.231
Total	1.530.231

Related Parties:
KSO SCI-VTP
PT PN V (Persero)
Total

Third Parties:
Former Employee
Employee
PT Fauhan
PT Haliburton
Banyu Sekar Laras
Total

Management believes that the allowance for impairment of others receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables. Changes in the allowance for impairment loss:

	31 Desember/ December 31, 2018
	811.849.076
	-
	-
Total	811.849.076

Beginning balance
Addition
Recovery
Ending Balance

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2019
Sewa Gudang	967.457.813
Sewa Tanah	86.302.759
Pallet	465.083.906
Asuransi Kendaraan	24.035.083
Sewa Rumah	6.582.330
Sewa Kantor	30.735.886
Keperluan Kantor	40.179.792
Lain-lain	573.903.017
Jumlah	2.194.280.585

7. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018
	1.466.246.394
	127.912.420
	94.382.500
	48.885.601
	43.545.454
	28.355.138
	18.475.942
	651.479.611
Total	2.479.283.061

Warehouse Rental
Land Rent
Pallet
Insurance
Rent a House
Office Rent
Office Supplies
Others
Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. JAMINAN

Akun ini merupakan jaminan berupa bank garansi atas kegiatan operasional perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
PT Petrokimia Gresik	27.336.776
PT Pupuk Sriwijaya	-
PT Astrindo	-
PT Masaji Tatanan	-
Jumlah	27.336.776

8. GUARANTEES

This account is a guarantee in the form of a bank guarantee for the operation activity company, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	20.181.332	PT Petrokimia Gresik
	56.750.000	PT Pupuk Sriwijaya
	40.468.755	PT Astrindo
	10.651.801	PT Masaji Tatanan
	128.051.888	Total

9. UANG MUKA DIBAYARKAN

	31 Desember/ December 31, 2019
KSO SCI-VTP	1.697.596.381
Uang muka kerja	5.855.023.032
Jumlah	7.552.619.413

9. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	-	KSO SCI-VTP
	8.097.066.688	Advances
	8.097.066.688	Total

Uang muka kerja adalah uang muka yang belum dipertanggungjawabkan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2019.

Advances for work are advances that have not been accounted for from 2001 to 2019.

Sesuai dengan hasil laporan tim Tuntutan Ganti Rugi atas uang muka/ bon sementara di Cabang Surabaya yang merupakan tanggungjawab dari pemegang uang muka sebesar Rp 2.152.300.300.

In accordance with the results of the report of the Compensation Complaints team for the down payment/ temporary bill at the Surabaya Branch which is the responsibility of the holder of the down payment of Rp 2,152,300,300.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember/ December 31, 2019
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.561.749.540
Jumlah	4.561.749.540

10. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2018	
	1.277.378.019	Income Tax Article 23
	1.277.378.019	Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN - Lanjutan

10. TAXATION - Continued

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2019
Pajak Pertambahan Nilai	1.059.267.697
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.072.684.100
Pajak Bumi dan Bangunan	427.233.382
Jumlah	2.559.185.179

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2018	
	1.267.482.968	Value Added Tax
	633.703.111	Income Tax Article 21
	573.620.417	Land and Building Tax
	2.474.806.496	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi secara komersil dan perhitungan menurut rekonsiliasi, adalah sebagai berikut:

c. Tax Benefits (Expenses)

The reconciliation between pre-tax income according to the commercial income statement and the calculation according to the tax reconciliation, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019
Pajak Kini	
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(3.483.622.106)
Beda Temporer:	
Penyisihan Piutang	250.061.755
Jumlah	250.061.755

	31 Desember/ December 31, 2018
	(10.990.853.010)
	1.065.217.403
	1.065.217.403

Current tax
Profit (Loss) before Tax
Temporary Difference:
Bad Debt Allowance
Total

Beda Tetap:	
Jasa Giro	(19.952.717)
Beban Langganan dan Iuran	-
Beban Representasi	-
Sumbangan	88.922.723
Beban PPh 23 Sewa Final	4.365.421.472
Beban Pajak	-
Pendapatan Sewa	(6.174.369.383)
Jumlah	(1.739.977.906)

	(10.021.178)
	147.888.731
	396.000.000
	-
	3.822.934.259
	3.638.247.975
	(5.599.005.808)
	2.406.065.156

Fixed Different:
Current Account Service
Subscription and Dues Expenses
Representation Expenses
Donation
Income Tax 23 Final Rental
Tax Expenses
Rent Income
Total

Laba (Rugi) Fiskal sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	(4.973.538.257)
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal	(4.973.538.257)

	(7.519.570.451)
	(7.519.570.451)

Fiscal Profit (Loss) before Fiscal Loss Compensation
Accumulated Fiscal Profit (Loss)

Taksiran Pajak Penghasilan	NIHIL
-----------------------------------	--------------

NIHIL

Estimated Income Tax

Perhitungan pajak penghasilan (PPh) badan untuk 31 Desember 2019 dan 2018 adalah suatu perhitungan normatif yang dibuat untuk tujuan pelaporan keuangan akhir tahun.

Calculation of corporate income tax (PPh) for December 31, 2019 and 2018 is a normative calculation made for the purpose of year-end financial reporting.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN - Lanjutan

10. TAXATION - Continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Laba (Rugi) Berjalan	(3.483.622.106)	(10.990.853.010)	Current Profit (Loss)
Penghasilan Pajak Tangguhan (25% dari Rugi Berjalan)	870.905.527	2.747.713.253	Deferred Tax Income (25% of Current Loss)
Jumlah	870.905.527	2.747.713.253	Jumlah

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets as of December 31, 2019 and December 31, 2018, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo Awal	2.747.713.253	-	Beginning Balance
Penghasilan Pajak tangguhan	870.905.527	2.747.713.253	Deferred Tax Income
Saldo Akhir	3.618.618.779	2.747.713.253	Ending Balance

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	3.475.740.920	225.058.034.081	-	228.533.775.000	Land
Bangunan	4.847.064.330	7.447.043.375	-	12.294.107.705	Building
Truk, Trailer dan Forklift	13.385.351.983	46.406.000	-	13.431.757.983	Truk, Trailer and Forklift
Kendaraan	6.332.897.507	-	-	6.332.897.507	Vehicle
Inventaris Kantor	3.608.970.664	15.000.000	-	3.623.970.664	Office Equipment
Jumlah	31.650.025.403	232.566.483.456	-	264.216.508.859	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.633.415.987	498.747.687	253.619.257	2.878.544.416	Building
Truk, Trailer dan Forklift	11.197.468.056	959.101.671	-	12.156.569.728	Truk, Trailer and Forklift
Kendaraan	6.263.450.305	41.134.761	-	6.304.585.066	Vehicle
Inventaris Kantor	3.425.659.640	64.300.180	-	3.489.959.820	Office Equipment
Jumlah	23.519.993.988	1.563.284.299	253.619.257	24.829.659.030	Total
Nilai Buku	8.130.031.415			239.386.849.829	Book Value

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - Lanjutan

11. FIXED ASSETS - Continued

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	3.475.740.920	-	-	3.475.740.920	Land
Bangunan	4.453.997.663	393.066.667	-	4.847.064.330	Building
Truk, Trailer dan Forklift	13.385.351.983	-	-	13.385.351.983	Truk, Trailer and Forklift
Kendaraan	6.332.897.507	-	-	6.332.897.507	Vehicle
Inventaris Kantor	3.608.970.664	-	-	3.608.970.664	Office Equipment
Jumlah	31.256.958.736	393.066.667	-	31.650.025.403	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.451.770.907	181.645.080	-	2.633.415.987	Building
Truk, Trailer dan Forklift	10.092.731.324	1.104.736.732	-	11.197.468.056	Truk, Trailer and Forklift
Kendaraan	6.161.872.999	101.577.306	-	6.263.450.305	Vehicle
Inventaris Kantor	3.299.437.006	126.222.634	-	3.425.659.640	Office Equipment
Jumlah	22.005.812.237	1.514.181.751	-	23.519.993.988	Total
Nilai Buku	9.251.146.499			8.130.031.415	Book Value

Penilaian Kembali Aset Tetap

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap dengan menggunakan 2 (dua) Kantor Jasa Penilai yaitu berdasarkan Laporan No.001610/2.00055-17/PI/10/0285/XXI/2019 tanggal 24 Juli 2019 oleh KJPP Toto Suharto & Rekan Cabang Bekasi yang ditandatangani oleh Ade Rizki Pratama dan Laporan No.00264/2.0051-00/PI/05/0152/1/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan yang ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro, dengan rincian sebagai berikut:

Revaluation of Fixed Assets

The company has revalued its fixed assets using 2 (two) Appraisal Service Offices based on Report No.001610/2.00055-17/PI/10/0285/XXI/2019 dated July 24, 2019 by KJPP Toto Suharto & Bekasi Branch Partners signed by Ade Rizki Pratama and Report No.00264/2.0051-00/PI/05/0152/1/VII/2019 dated July 30, 2019 by KJPP Abdullah Fitriantoro & Partners signed by Abdullah Fitriantoro, with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
KJPP Toto Suharto & Rekan	140.087.851.390	-	KJPP Toto Suharto & Rekan
KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	99.777.500.000	-	KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan
Jumlah	239.865.351.390	-	Total

Laporan KJPP Toto Suharto & Rekan/ KJPP Report Toto Suharto & Partners

Uraian Aset/ Assets Description	Sebelum Revaluasi/ Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus
Jalan (Street) Nyak Adam Kamil No.2, Keude, Aceh			
- Tanah/ Land	13.800.000	565.600.000	551.800.000
- Bangunan/ Building	0	190.647.000	190.647.000
Jalan Raya (Highway) Lembar, Lombok			
- Tanah/ Land	10.000.000	344.000.000	334.000.000
- Bangunan/ Building	57.437.282	386.400.000	328.962.718
Saldo yang dipindahkan/ Carry over to	81.237.282	1.486.647.000	1.405.409.718

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - Lanjutan

11. FIXED ASSETS - Continued

Penilaian Kembali Aset Tetap - Lanjutan

Revaluation of Fixed Assets - Continued

Laporan KJPP Toto Suharto & Rekan - Lanjutan/ KJPP Report Toto Suharto & Partners - Continued			
Uraian Aset/ Assets Description	Sebelum Revaluasi/ Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus
Saldo pindahan/ Carry over from	81.237.282	1.486.647.000	1.405.409.718
Jalan Raya (Highway) Cibening, Purwakarta			
- Tanah/ Land	2.847.500.000	91.872.000.000	89.024.500.000
Jalan (Street) Ganggeng (Geneng), Jakarta			
- Tanah/ Land	12.500.000	5.363.160.000	5.350.660.000
Jalan (Street) Lempersari No.62, Semarang			
- Tanah/ Land	15.000.000	1.145.600.000	1.130.600.000
- Bangunan/ Building	1	174.424.640	174.424.639
- Sarana Pelengkap/ Supplementary Facilities	-	11.270.000	11.270.000
Jalan (Street) Ir. Ibrahim Zahier No.173, Gresik			
- Tanah/ Land	600.000	1.340.700.000	1.340.100.000
- Bangunan/ Building	88.062.475	668.173.000	580.110.525
Jalan (Street) Purworejo, Tuban, Purworejo			
- Tanah/ Land	14.350.000	2.065.000.000	2.050.650.000
- Bangunan/ Building	415.805.111	870.464.000	454.658.889
- Sarana Pelengkap/ Supplementary Facilities	-	27.380.000	27.380.000
Jalan (Street) RE. Marthadinata No.174, Cilacap			
- Tanah/ Land	6.400.000	5.768.700.000	5.762.300.000
- Bangunan/ Building	1	281.940.000	281.939.999
Jalan (Street) RE. Marthadinata No.174, Bengkulu			
- Tanah/ Land	11.442.500	6.385.500.000	6.374.057.500
- Kantor/ Office	8.759.985	197.922.750	189.162.765
- Mess Karyawan/ Employee Mess	-	30.316.000	30.316.000
- Musholla/ Musholla	-	14.520.000	14.520.000
- Pos Jaga/ Security Post	-	6.984.000	6.984.000
Jalan (Street) Sumur Tinggi III, Palembang			
- Tanah/ Land	2.760.000	5.538.000.000	5.535.240.000
Jalan (Street) S. Parman, Petisah Hulu, Medan			
- Tanah/ Land	17.550.000	4.286.400.000	4.268.850.000
- Bangunan/ Building	1	471.360.000	471.359.999
Jalan (Street) Naskah No.453, Palembang			
- Tanah/ Land	39.772.960	7.349.100.000	7.309.327.040
- Kantor/ Office	400.085.408	603.460.000	203.374.592
- Rumah Dinas 1/ Official Residence 1	1	127.600.000	127.599.999
- Rumah Dinas 2/ Official Residence 2	1	62.720.000	62.719.999
- Rumah Dinas 3/ Official Residence 3	-	62.720.000	62.720.000
- Rumah Dinas 4/ Official Residence 4	-	62.720.000	62.720.000
- Rumah Dinas 5/ Official Residence 5	-	62.720.000	62.720.000
- Rumah Dinas 6/ Official Residence 6	-	62.720.000	62.720.000
- Rumah Dinas 7/ Official Residence 7	1	62.720.000	62.719.999
- Rumah Dinas 8/ Official Residence 8	1	308.855.000	308.854.999
Jalan (Street) Amir Hamzah No.18, Bandar Lampung			
- Tanah/ Land	1.875.000	2.605.800.000	2.603.925.000
- Bangunan/ Building	467.716.942	710.255.000	242.538.058
Sub Jumlah/ Sub Total	4.431.417.669	140.087.851.390	135.656.433.721

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - Lanjutan

11. FIXED ASSETS - Continued

Penilaian Kembali Aset Tetap - Lanjutan

Revaluation of Fixed Assets - Continued

Laporan KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan/ KJPP Report Abdullah Fitriantoro & Partners			
Uraian Aset/ Assets Description	Sebelum Revaluasi/ Before Revaluation	Setelah Revaluasi/ After Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus
Jalan (<i>Street</i>) Imbrahim Adjie No.21, Bandung			
- Tanah/ <i>Land</i>	116.361.500	49.432.300.000	49.315.938.500
- Kantor/ <i>Office</i>	17.735.680	291.500.000	273.764.320
- Gudang 1/ <i>Warehouse 1</i>	1	2.324.500.000	2.324.499.999
- Gudang 2/ <i>Warehouse 2</i>	4.014.049	1.687.400.000	1.683.385.951
- Pos Jaga/ <i>Security Post</i>	-	7.700.000	7.700.000
- Musholla/ <i>Musholla</i>	1	27.500.000	27.499.999
- Bangunan Pendukung/ <i>Supporting Buildings</i>	1	90.600.000	90.599.999
- Pagar Halaman/ <i>Fence Yard</i>	5.190.000	57.800.000	52.610.000
- Perkerasan Halaman/ <i>Page Pavement</i>	-	82.300.000	82.300.000
Jalan (<i>Street</i>) By Pass No.28, Padang			
- Tanah/ <i>Land</i>	81.771.875	16.264.800.000	16.183.028.125
- Kantor/ <i>Office</i>	30.021.675	234.800.000	204.778.325
- Gudang/ <i>Warehouse</i>	209.389.125	296.300.000	86.910.875
- Pos Jaga/ <i>Security Post</i>	-	5.100.000	5.100.000
- Pagar Halaman/ <i>Fence Yard</i>	722.575	3.800.000	3.077.425
Jalan (<i>Street</i>) Dupak Rukun No.114, Surabaya			
- Tanah/ <i>Land</i>	241.542.085	28.164.600.000	27.923.057.916
- Kantor/ <i>Office</i>	373.413.334	156.600.000	(216.813.334)
- Gudang/ <i>Warehouse</i>	1	7.500.000	7.499.999
- Pos Jaga/ <i>Security Post</i>	-	551.600.000	551.600.000
- Pagar Halaman/ <i>Fence Yard</i>	-	49.900.000	49.900.000
- Perkerasan Halaman/ <i>Page Pavement</i>	-	23.700.000	23.700.000
- Kanopi/ <i>Canopy</i>	-	17.200.000	17.200.000
Sub Jumlah/ Sub Total	1.080.161.901	99.777.500.000	98.697.338.099
Jumlah / Total	5.511.579.570	239.865.351.390	234.353.771.820

12. ASET PAJAK TANGGUHAN

12. DEFERRED TAX ASSETS

Akun ini merupakan akun Aset Pajak Tangguhan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 3.618.618.779 dan Rp 2.747.713.253.

This account is a Deferred Tax Assets account as of December 31, 2019 and December 31, 2018 amounting to Rp 3,618,618,779 and Rp 2,747,713,253.

13. BEBAN TANGGUHAN

13. DEFERRED CHARGES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban Imbalan Paska Kerja (PSL)	4.205.771.819	-	Post-Employment Expenses (PSL)
Aset Pengampunan Pajak	111.525.841	173.260.437	Assets Tax Amnesty
Perpanjangan SHGB	95.592.603	-	SHGB extension
Pencadangan Imbalan Pasca Kerja	-	4.907.099.620	Allowance for employee benefits
Sertifikat Tanah	-	107.412.321	Land certificate
Keperluan Kantor	-	37.790.682	Office Supplies
Akumulasi Amortisasi	-	(44.466.815)	Amortization accumulation
Jumlah	4.412.890.263	5.181.096.245	Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	2.882.919.321	-	-	2.882.919.321	Land
Bangunan	3.115.780.073	-	-	3.115.780.073	Building
Pekerjaan Interior	2.223.573.549	-	-	2.223.573.549	Interior Working
Jumlah	8.222.272.943	-	-	8.222.272.943	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.527.734.811	-	-	2.527.734.811	Building
Pekerjaan Interior	2.223.573.548	-	-	2.223.573.548	Interior Working
Jumlah	4.751.308.359	-	-	4.751.308.359	Total
Nilai Buku	3.470.964.584			3.470.964.584	Book Value

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	2.882.919.321	-	-	2.882.919.321	Land
Bangunan	3.115.780.073	-	-	3.115.780.073	Building
Pekerjaan Interior	2.223.573.549	-	-	2.223.573.549	Interior Working
Jumlah	8.222.272.943	-	-	8.222.272.943	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	2.527.734.811	-	-	2.527.734.811	Building
Pekerjaan Interior	2.223.573.548	-	-	2.223.573.548	Interior Working
Jumlah	4.751.308.359	-	-	4.751.308.359	Total
Nilai Buku	3.470.964.584			3.470.964.584	Book Value

Berdasarkan surat putusan Mahkamah Agung No.830K/Pid/2006 tanggal 2 November 2006 tahun 2006, aset berupa tanah dan bangunan kantor Kelapa Gading tersebut telah beralih status jadi Barang Rampasan Negara.

Based on the Supreme Court decision letter No.830K/Pid/2006 dated November 2, 2006, the assets in the form of land and office building in Kelapa Gading have been changed to status as State Raid.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
KSO SCI - VTP	15.990.896.533	-	KSO SCI - VTP
PT Kawasan Berikat Nusantara	9.735.439.572	10.748.843.537	PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Pusri Palembang	1.367.629.515	812.958.918	PT Pusri Palembang
Koperasi VTP	319.457.187	2.883.249.303	Koperasi VTP
PT Pelindo II	52.730.366	60.377.466	PT Pelindo II
PT Perkebunan Nusantara VII	-	724.401.646	PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VI	-	451.875.067	PT Perkebunan Nusantara VI
PT Petrokimia Gresik	-	226.042.273	PT Petrokimia Gresik
Dinas Pertanian Boalemo	-	31.746.564	Dinas Pertanian Boalemo
PT Pelindo I Cabang Benoa	-	27.050.690	PT Pelindo I Cabang Benoa
Jumlah	27.466.153.172	15.966.545.464	Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - Lanjutan

15. ACCOUNT PAYABLE - Continued

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
CV Lianta	4.886.308.298	4.886.308.298	CV Lianta
PT Karya Mandiri	2.212.989.370	1.045.472.890	PT Karya Mandiri
PT SI	1.090.576.188	-	PT SI
PT Modern Widya Tehnical	640.020.162	640.020.162	PT Modern Widya Tehnical
PT Bima Sarana Laut	539.638.300	23.865.000	PT Bima Sarana Laut
Koperasi TKBM Lembar	558.479.419	-	Koperasi TKBM Lembar
TKBM Koperasi Karya Utama Tuban	445.158.080	-	TKBM Koperasi Karya Utama
Koperasi TKBM Celukan Bawang	386.685.812	-	Koperasi TKBM Celukan Bawang
CV Panca Jaya	353.054.000	1.058.760.000	CV Panca Jaya
Koperasi Angkutan Kopa Boma	283.078.500	123.801.310	Koperasi Angkutan Kopa Boma
PT Transavia Utama	279.115.843	-	PT Transavia Utama
Kopanbabel	224.439.200	-	Kopanbabel
TKBM Mandiri	201.883.943	-	TKBM Mandiri
PT KPBN Medan	154.565.854	-	PT KPBN Medan
CV Anugrah Raya Reo	169.749.900	-	CV Anugrah Raya Reo
CV Mandiri Harapan Sentosa	164.315.615	164.315.615	CV Mandiri Harapan Sentosa
Adenan	163.187.163	181.382.885	Adenan
CV Mandri Prima Sejahtera	159.570.217	-	CV Mandri Prima Sejahtera
Bapak Iskandar Safe	153.592.900	-	Bapak Iskandar Safe
PT Vuba	136.496.020	-	PT Vuba
Koperasi TKBM Badas	108.615.000	108.495.888	Koperasi TKBM Badas
Kopkar Sejahtera usaha bersama	107.659.321	-	Kopkar Sejahtera usaha bersama
TKBM Banyuwani	106.296.003	-	TKBM Banyuwani
PT Sari Ampenan	93.750.000	-	PT Sari Ampenan
PT Remco	88.343.050	-	PT Remco
Plasser & Theurse	80.954.653	69.608.667	Plasser & Theurse
PT Hoktong	66.769.900	-	PT Hoktong
PT Naditama	58.700.000	-	PT Naditama
Bpk. Kerwin Untono Waikelo	54.097.830	-	Bpk. Kerwin Untono Waikelo
PT Sadaroo Sinergi Indoneia	52.610.736	-	PT Sadaroo Sinergi Indoneia
PT Amas	-	2.701.122.001	PT Amas
Deugro Indonesia	-	2.248.013.079	Deugro Indonesia
A2 Angkutan	-	749.722.285	A2 Angkutan
Muslim	-	536.076.400	Muslim
TKBM	-	308.179.946	TKBM
CV Widya Karya Mandiri	-	120.015.000	CV Widya Karya Mandiri
PT Inti Pratama	-	120.000.000	PT Inti Pratama
PT Mulia Karya	-	112.096.336	PT Mulia Karya
PT Encona Inti Idustri	-	95.521.876	PT Encona Inti Idustri
Bapak Herman	-	70.100.000	Bapak Herman
PT Palm Lampung Persada	-	68.087.320	PT Palm Lampung Persada
Paniangan	-	62.509.091	Paniangan
CV Aaf	-	50.898.144	CV Aaf
Lainnya (Rata-rata dibawah 50jt)	212.580.722	210.643.043	Others (average below Rp50m)
Jumlah	14.233.281.997	15.755.015.235	Total
Jumlah	41.699.435.169	31.721.560.699	Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK

16. FINANCIAL INSTITUTION NON BANK PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak Berelasi:	
PT PAA (Persero)	24.473.256.000
Jumlah	24.473.256.000

	31 Desember/ December 31, 2018
	-
	-

Related Parties:
 PT PAA (Persero)
Total

PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (Persero)

Berdasarkan surat No. S-6132/PPA/DKBAM/1119 tanggal 21 November 2019 tentang persetujuan Pembaharuan Ketentuan dan Syarat (*Term & Conditions*) Pemberian Pinjaman Modal Kerja (*Project Financing*), sebagai berikut:

- Fasilitas : a. Pinjaman Modal Kerja
b. Plafond Rp. 45.000.000.000
c. Bersifat *Revolving*
- Jangka Waktu : 12 Bulan
- Biaya Provisi : 0,50%
- Suku Bunga : 17% p.a (*gross*)

PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (Persero)

Based on letter No. S-6132/PPA/DKBAM/1119 dated 21 November 2019 concerning approval of Renewal of Terms and Conditions for Project Financing, as follows:

- Facilities : a. Working Capital Loan
b. Ceiling Rp 45,000,000,000
c. Are Revolving
- Time Period : 12 Month
- Provision Fee : 0,50%
- Interest Rate : 17% p.a (*gross*)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2019
Utang Lain-lain Jangka Pendek:	
Pihak Berelasi:	
PT KBN (Persero)	4.350.211.558
PT Danareksa (Persero)	-
Sub Jumlah	4.350.211.558

	31 Desember/ December 31, 2018
	4.571.617.667
	1.102.825.988
	5.674.443.655

Others Payable Short Term:
Related Parties:
 PT KBN (Persero)
 PT Danareksa (Persero)
Sub Total

Pihak ketiga:

Koperasi VTP	135.000.000
PT Ganepo	51.950.000
Pembuatan Pagar Lipat	8.099.999
CV Rizky	5.014.500
Sub Jumlah	200.064.499

	-
	-
	-
	5.014.500
	5.014.500

Third Parties:
 Koperasi VTP
 PT Ganepo
 Folding Fence
 CV Rizky
Sub Total

Jumlah	4.550.276.057
---------------	----------------------

	5.679.458.155
--	----------------------

Total

Utang Lain-lain Jangka Panjang:

Pihak Berelasi:	
PT KBN (Persero)	16.645.000.000
Jumlah	16.645.000.000

	16.645.000.000
	16.645.000.000

Others Payable Long Term:
Related Parties:
 PT KBN (Persero)
Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)

Pada tanggal 27 Desember 2012 Perusahaan melakukan pinjaman kepada PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) sebesar Rp 16.645.000.000 sesuai Akta Perjanjian Utang Piutang No.6 dihadapan Marsudi, SH Notaris di Jakarta, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas:
Untuk pembayaran seluruh pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Jangka Waktu:
Berlaku sampai adanya Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Restrukturisasi dan akuisisi atas VTP.
- Jaminan:
 1. Tanah seluas 6.350m2 dengan sertifikat HGB No.5598, terletak di Jl. Terusan Kiara Condong, Bandung.
 2. Tanah seluas 3.709m2 dengan sertifikat HGB No.285, terletak di Jl. Dupak Rukun, Surabaya.
 3. Tanah seluas 5.430m2 dengan sertifikat HGB No.692, terletak di Jl. By Pass, Padang.
 4. Tanah seluas 228m2 dengan sertifikat HGB No.712, terletak di Jl. Potisiah Hilir, Medan.
 5. Tanah seluas 371m2 dengan sertifikat HGB No.847, terletak di Jl. Lempersari No.82, Semarang.
 6. Tanah seluas 404m2 dengan sertifikat HGB No.5, terletak di Jl. Nyak Adam Kamil, Aceh.
 7. Tanah seluas 1.441m2 dengan sertifikat HGB No.334, terletak di Jl. RE Marthadinata, Cilacap.

Pada tanggal 8 November 2018 perusahaan melakukan pertukaran jaminan aset milik PT VTP (Persero) dari aset yang dijaminkan berdasarkan akta perjanjian utang piutang No.6 antara PT KBN (Persero) dengan PT VTP (Persero), yaitu berupa sertifikat HGB No.190 sebagai bukti kepemilikan lahan yang terletak di Jalan Raya Cibening, Bungursari, Purwakarta.

17. OTHER PAYABLES - Continued

PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)

On December 27, 2012 the Company made a loan to PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) in the amount of Rp 16,645,000,000 in accordance with Deed of Debt No.6 before Marsudi, SH Notary in Jakarta, with the following details:

- Facilities:
For payment of all loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Time Period:
Valid until the Government Regulation governing Restructuring and acquisition of VTP.
- Guarantee:
 1. Land area of 6,350m2 with HGB certificate No.5598, located on Terusan Kiara Condong Street, Bandung.
 2. Land area of 3,709m2 with certificate of HGB No.285, located on Dupak Rukun Street, Surabaya.
 3. Land area of 5,430m2 with HGB certificate No.692, located on By Pass Street, Padang.
 4. Land area of 228m2 with HGB certificate No.712, located on Potisiah Hilir Street, Medan.
 5. Land area of 371m2 with HGB certificate No.847, located on Lempersari Street No.82, Semarang.
 6. Land area of 404m2 with certificate of HGB No.5, located on Nyak Adam Kamil Street, Aceh.
 7. Land area of 1,441m2 with HGB certificate No.334, located on RE Marthadinata Street, Cilacap.

On November 8, 2018, the company exchanged guarantees of assets owned by PT VTP (Persero) from assets pledged under the deed of debt agreement No.6 between PT KBN (Persero) and PT VTP (Persero), in the form of HGB certificate No.190 as proof land ownership located on Jalan Raya Cibening, Bungursari, Purwakarta.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2019
Purna Jabatan	2.126.160.600
Operasional	229.966.374
Biaya Pegawai	1.274.970.201
Sewa	548.824.691
Pesangon	-
Jumlah	4.179.921.866

18. ACCRUED EXPANSES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	1.684.260.600	Pension
	-	Operational
	-	Employee Expenses
	-	Rent
	582.612.093	Severance Pay
	2.266.872.693	Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2019
Sewa Gudang/ Kantor	1.433.315.163
Pemberian Order	10.500.000
Lain-lain	-
Jumlah	1.443.815.163

19. UNEARNED INCOME

31 Desember/ December 31, 2018
1.563.531.400
8.034.363
-
1.571.565.763

By Orders
 Rent Office/ Warehouse
 Others
Total

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset kendaraan dinas, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
PT Sumitomo Mitsui Finance Leasing	168.125.444
PT Mandiri Tunas Finance	26.619.685
PT Adira Dinamika Multi Finance	-
Jumlah	194.745.129

20. FINANCE LEASE LIABILITIES

Is a leasing facility for official vehicle assets, as follows:

31 Desember/ December 31, 2018
456.400.436
446.989.533
27.257.525
930.647.494

PT Sumitomo Mitsui Finance Leasing
 PT Mandiri Tunas Finance
 PT Adira Dinamika Multi Finance
Total

PT Sumitomo Mitsui Finance Leasing

Pada tanggal 19 Juli 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian Pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan PT Sumitomo Mitsui Finance Leasing sesuai dengan Surat Perjanjian Pembiayaan No.IFJKT160081, dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas : Investasi Barang Modal
- Harga : Rp 1.774.000.000
- Bunga Flat : 7,87% p.a untuk 4 tahun
- Jangka Waktu : 48 (Empat Puluh Delapan) bulan
- Angsuran : Rp 31.585.400/bulan
- Jenis : Hino - Truck

PT Mandiri Tunas Finance

a. Pada tanggal 27 Februari 2016 perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance sesuai dengan Surat Perjanjian Pembiayaan No.9571600132, dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas : Pengadaan kendaraan Bermotor
- Harga Pokok : Rp 284.000.000
- Bunga : 32,02%
- Jangka Waktu : 48 (Empat Puluh Delapan) bulan
- Angsuran : Rp 5.857.000/bulan
- Jenis : Hino - Truck

PT Sumitomo Mitsui Finance Leasing

On July 19, 2016 the Company entered into a Purchase agreement with payment in installments with PT Sumitomo Mitsui Finance Leasing in accordance with the Financing Agreement No.IFJKT160081, with the following facilities:

- Facilities : Capital Investment
- Price : Rp 1,774,000,000
- Flat Interest : 7.87% p.a for 4 years
- Time Period : 48 (Forty eight) months
- Installment : Rp 31,585,400/Month
- Type : Hino - Truck

PT Mandiri Tunas Finance

a. On February 27, 2016 the company signed a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance in accordance with the Letter of Financing Agreement No.9571600132, with the following facilities:

- Facilities : Procurement of Vehicles
- Price : Rp 284,000,000
- Interest : 32,02%
- Time Period : 48 (Forty eight) months
- Installment : Rp 5,857,000/Month
- Type : Hino - Truck

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan

PT Mandiri Tunas Finance - Lanjutan

- b. Pada tanggal 27 Februari 2016 perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance sesuai dengan Surat Perjanjian Pembiayaan No.9571600133, dengan fasilitas sebagai berikut:
- Fasilitas : Pengadaan kendaraan Bermotor
 - Harga Pokok : Rp 284.000.000
 - Bunga : 32,02%
 - Jangka Waktu : 48 (Empat Puluh Delapan) bulan
 - Angsuran : Rp 5.857.000/bulan
 - Jenis : Hino - Truck
- c. Pada tanggal 27 Februari 2016 perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance sesuai dengan Surat Perjanjian Pembiayaan No.9571600134, dengan fasilitas sebagai berikut:
- Fasilitas : Pengadaan kendaraan Bermotor
 - Harga Pokok : Rp 284.000.000
 - Bunga : 32,02%
 - Jangka Waktu : 48 (Empat Puluh Delapan) bulan
 - Angsuran : Rp 5.857.000/bulan
 - Jenis : Hino - Truck

20. FINANCE LEASE LIABILITIES - Continued

PT Mandiri Tunas Finance - Continued

- b. On February 27, 2016 the company signed a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance in accordance with the Letter of Financing Agreement No.9571600133, with the following facilities:
- Facilities : Procurement of Vehicles
 - Price : Rp 284,000,000
 - Interest : 32,02%
 - Time Period : 48 (Forty eight) months
 - Installment : Rp 5,857,000/Month
 - Type : Hino - Truck
- c. On February 27, 2016 the company signed a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance in accordance with the Letter of Financing Agreement No.9571600134, with the following facilities:
- Facilities : Procurement of Vehicles
 - Price : Rp 284,000,000
 - Interest : 32,02%
 - Time Period : 48 (Forty eight) months
 - Installment : Rp 5,857,000/Month
 - Type : Hino - Truck

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Tingkat Bunga Diskonto per Tahun	8,1%
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10%
Usia Pensiun	56
Tabel Mortalitas	TMI-III

Rekonsiliasi Aset dan Kewajiban yang diakui di Laporan Posisi Keuangan:

	31 Desember/ December 31, 2019
(Liabilitas)/ Kekayaan Bersih Awal Tahun	7.865.178.528
Imbalan Kerja Tahun Berjalan	961.481.371
Penghasilan Komprehensif Lain	(7.490.886)
Kontribusi Perusahaan	-
Pembayaran Manfaat	(945.822.427)
(Liabilitas)/ Kekayaan Bersih Akhir Tahun	7.873.346.586

21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company records employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2018 based on the results of actuarial calculations conducted by PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method. The main assumptions used for this actuarial calculation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	8,10%	Discounted Interest Rate per Year
	10%	Annual Salary Increase Rate
	56	Retirement Age
	TMI-III	Mortality Tabel

Reconciliation of Assets and Liabilities recognized in the Financial Position Report:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	8.837.055.039	(Liability)/ Net Worth at the Beginning of The Year
	962.591.994	Employee Benefits Current
	6.111.439	Other Comprehensive Income
	(146.400.000)	Company Contributions
	(1.794.179.944)	Payment of Benefits
	7.865.178.528	(Liability)/ Net Worth at the End of The Year

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

Rekonsiliasi Perusahaan pada Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain:

	31 Desember/ December 31, 2019
Penghasilan Komprehensif Awal Tahun	11.971.371
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(7.490.886)
Penghasilan Komprehensif Akhir Tahun	4.480.485

Perhitungan beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	31 Desember/ December 31, 2019
Jasa Kini	230.998.725
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)	730.482.646
Hasil yang diharapkan dari Aset Program	-
Jumlah Beban Manfaat Karyawan	961.481.371

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES - Continued

Company reconciliation on Accumulation of Other Comprehensive Income:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	5.859.932	Comprehensive Income
	6.111.439	Other Comprehensive Income Current Year
	11.971.371	Comprehensive Income End of The Year

Calculation of employee benefit costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	382.845.087	Current Service
	634.739.388	Net Interest of Liability (Asset)
	(54.992.481)	Expected Return on Plan Assets
	962.591.994	Total Employee Benefit

The Company management believes that the number of employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the Labor Law No.13 of 2003 as of December 31, 2019 and 2018.

22. EKUITAS

	31 Desember/ December 31, 2019
Modal Disetor	11.000.000.000
Cadangan Modal	3.149.411.982
Ekuitas Pengampunan Pajak	205.956.250
Saldo Laba (Rugi)	(13.617.341.758)
Lab a (Rugi) Berjalan	(2.612.716.580)
Penghasilan Komprehensif Lain	232.379.395.971
Jumlah	230.504.705.865

22. EQUITY

	31 Desember/ December 31, 2018	
	11.000.000.000	Paid Up Capital
	3.149.411.982	Capital Reverse
	205.956.250	Tax Amnesty Equity
	(5.308.066.022)	Retained Earnings
	(8.243.139.758)	Current Profit (Loss)
	(11.971.371)	Other Comprehensive Income
	792.191.081	Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. EKUITAS - Lanjutan

a. Modal Disetor

Modal dasar sesuai dengan perubahan anggaran dasar yang ditetapkan dihadapan Notaris Imas Fatimah SH. dengan akta No.17 tanggal 11 Februari 1985. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran terakhir Akta Notaris David SH. No.22 tanggal 15 Mei 2006 Notaris di Jakarta.

	31 Desember/ December 31, 2019
Modal dasar	44.000.000.000
Modal yang Belum disetor	(33.000.000.000)
Jumlah	11.000.000.000

b. Cadangan Modal

Cadangan umum adalah adalah cadangan yang dibentuk dari pembagian laba perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 3.149.411.177 yang tidak berubah sejak tahun 2002 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.65 tahun 2002 tanggal 16 Desember 2002, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo cadangan per 31 Des 1999	8.374.011.922
Perubahan Kebijakan Akuntansi	648.994.371
Saldo per 31 Des 1999 (Disajikan Kembali)	9.023.006.293
Pembagian laba sesuai dengan Keputusan RUPS	3.095.487.734
Saldo per 31 Des 2000 (Disajikan Kembali)	12.118.494.027
Pembagian laba tahun 2000 sesuai Keputusan RUPS Tanggal 29 Juni 2001:	
Laba per 31 Desember 2000	64.497.518
Perubahan Kebijakan Akuntansi	116.424.337
Cadangan s.d 31 Des 2001	12.299.415.882
Dipindahkan sesuai dengan PP No.65 tanggal 16 Desember 2002	9.150.000.000
Saldo akhir	3.149.415.882

c. Ekuitas Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017 Perusahaan berpartisipasi dalam program pengampunan pajak yang diselenggarakan Pemerintah RI, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-278/PP/WPJ.19/2017 tanggal 31 Maret 2017 dengan nilai harta tambahan yang belum dilaporkan dalam SPT PPh Terakhir senilai Rp 205.956.250 berupa aset inventaris.

22. EQUITY - Continued

a. Paid Up Capital

The authorized capital is in accordance with the amendment to the articles of association set before the Notary Imas Fatimah SH. with deed No.17 dated February 11, 1985. The Company has experienced several changes to the latest budget, Notarial Deed of David SH. No.22 dated May 15, 2006 Notary in Jakarta.

	31 Desember/ December 31, 2018
Authorized capital	44.000.000.000
Unpaid capital	(33.000.000.000)
Total	11.000.000.000

b. Capital Reserves

General reserves are reserves that are formed from the distribution of company profits determined based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (RUPS). Total reserves as of December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 3,149,411,177 which has not changed since 2002 in accordance with Government Regulation No.65 of 2002 dated December 16, 2002, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018
Reserves as of December 31, 1999	8.374.011.922
Changes in Accounting Policies	648.994.371
Balance as of Dec 31, 1999 (Restated)	9.023.006.293
Profit distribution in accordance with RUPS Decree	3.095.487.734
Balance as at Dec 31, 2000 (Restated)	12.118.494.027
Distribution of profits in 2000 the RUPS decision dated 29 June	
Profit as of December 31, 2000	64.497.518
Changes in Accounting Policies	116.424.337
Reserves until Dec 31, 2001	12.299.415.882
Moved in accordance with PP No.65 dated December 16, 2002	9.150.000.000
Ending balance	3.149.415.882

c. Equity for tax amnesty

In 2017 the Company participated in the tax amnesty program organized by the Government of Indonesia, in accordance with Tax Amnesty Certificate No.KET-278/PP/WPJ.19/2017 dated March 31, 2017 with the value of additional assets not reported in the Last Income Tax Return of Rp 205,956,250 in the form of inventory assets.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. EKUITAS - Lanjutan

22. EQUITY - Continued

d. Penghasilan Komprehensif Lain

d. Other Comprehensive Income

	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	(11.971.371)
Surplus Revaluasi Aset Tetap	232.383.876.456
Penyusutan Aset Revaluasi	-
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja	7.490.886
Jumlah	232.379.395.971

	31 Desember/ December 31, 2018	
	(5.859.932)	At beginning of the year
	-	Revaluation Surplus of Fixed Assets
	-	Depreciation of Revaluation Assets
	(6.111.439)	Actuarial Gain (Loss) on Liabilities for Employee Benefits
	(11.971.371)	Total

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi tanah dan bangunan. Ketika tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke defisit. Bagian penghasilan komprehensif lain yang termasuk dalam surplus revaluasi selanjutnya tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

The revaluation reserve arises on the revaluation of land and buildings. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to deficit. Items of other comprehensive income included in revaluation reserve will not be reclassified subsequently to profit or loss.

23. PENDAPATAN JASA

23. SERVICES REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2019
Pendapatan Pergudangan	
Penyewaan Gudang	6.174.369.383
Kegiatan Pergudangan	11.486.990.507
Sub Jumlah	17.661.359.891
Pendapatan Ekspedisi	
Pendapatan Import	9.077.477.348
Pendapatan Ekspor	863.362.724
Pendapatan Antar Pulau	8.837.378.737
Sub Jumlah	18.778.218.809
Pendapatan Angkutan	
Angkutan	31.726.860.876
Sub Jumlah	31.726.860.876

31 Desember/ December 31, 2018
5.599.005.808
11.740.514.685
17.339.520.493

Warehousing Revenues
Warehouse Rent
Warehousing Activity
Sub Total

Expedition Revenues
Import Revenues
Export Revenues
Inter-Island Revenues
Sub Total

Freight Revenues
Freight
Sub Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN JASA - Lanjutan

23. SERVICES REVENUES - Continued

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pendapatan Bongkar Muat			Stevedoring Revenues
Bongkar Muat - Milik	27.972.957.638	30.375.645.699	Stevedoring - Owned
Bongkar Muat - Pihak Ketiga	26.008.221.597	34.796.548.663	Stevedoring - Third Parties
Sub Jumlah	53.981.179.235	65.172.194.362	Sub Total
Pendapatan Transportasi			Transportation Revenues
Jasa Transportasi	6.046.000	17.759.082	Transportation Services
Sub Jumlah	6.046.000	17.759.082	Sub Total
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Operating Revenues
Usaha Lainnya	1.897.637.939	1.620.036.496	Other Businesses
Sub Jumlah	1.897.637.939	1.620.036.496	Sub Total
Pendapatan Kerjasama Operasi			Joint Operation Revenues
KSO SCI-VTP	15.366.828.154	-	KSO SCI-VTP
Sub Jumlah	15.366.828.154	-	Sub Total
Jumlah	139.418.130.905	159.100.718.803	Total

24. BEBAN JASA

24. COST OF SERVICES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban Langsung	118.289.952.041	138.720.211.012	Direct Expenses
Beban Tidak Langsung	2.626.884.802	4.718.329.087	Indirect Expenses
Jumlah	120.916.836.842	143.438.540.099	Total

BEBAN LANGSUNG:

DIRECT EXPENSES:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban Pergudangan:			Warehousing Expenses:
Penyewaan Gudang	4.365.421.472	3.822.934.259	Warehouse Rental
Kegiatan Pergudangan:			Warehousing Activity:
Gaji dan Upah Pergudangan	7.776.657.773	6.927.520.886	Salary and Wage Warehousing
Sewa Forklift Pergudangan	57.000.000	204.902.500	Forklift Warehouse Rental
BBM Pergudangan	33.475.000	40.603.000	Warehouse Fuel Oil
Peralatan Pergudangan	25.219.000	33.836.000	Warehouse Inventory
Lainnya	1.180.736.647	2.150.932.363	Others
Sub Jumlah	13.438.509.892	13.180.729.008	Sub Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN JASA - Lanjutan

24. COST OF SERVICES - Continued

BEBAN LANGSUNG: - Lanjutan

DIRECT EXPENSES: - Continued

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban Ekspedisi:			Expedition Expenses:
Beban Import:			Import Expenses:
Beban Pengurusan Dokumen	472.366.373	736.620.619	Document Handling Expenses
Beban Angkutan	6.329.355.574	10.811.921.184	Freight Expenses
Beban Pihak Ketiga	11.564.069	29.464.825	Thrid Parties Expenses
Beban Eksport:			Export Expenses:
Beban Pengurusan Dokumen	89.758.618	192.654.624	Document Handling Expenses
Beban Angkutan	248.294.918	3.524.713.023	Freight Expenses
Beban Stuffing	40.797.923	31.731.350	Stuffing Expenses
Beban Pihak Ketiga	62.445.560	50.410.000	Thrid Parties Expenses
Beban Eksport Udara:			Air Export Expenses:
Beban Pengurusan Dokumen	49.402.027	-	Document Handling Expenses
Beban Antar Pulau Laut:			Sea Inter-Island Expenses:
Beban Pengurusan Dokumen	30.919.000	1.580.575.074	Document Handling Expenses
Beban Angkutan	8.096.241.000	5.605.953.125	Freight Expenses
Beban Pihak Ketiga	-	101.206.000	Thrid Parties Expenses
Beban Antar Pulau Udara:			Inter-island Air Ekspenses:
Beban Angkutan	149.675.000	-	Freight Expenses
Sub Jumlah	15.580.820.062	22.665.249.824	Sub Total
Beban Angkutan:			Freight Expenses:
Gaji dan Upah	173.459.120	112.187.273	Salary and Wage
Ongkos Angkutan/Pihak Ketiga	25.279.545.939	37.806.856.981	Transportation/ Third Party Fees
Beban klaim	-	2.754.632.292	Claim Expense
Parkir, Pas Kendaraan	67.616.375	7.922.000	Parking, Pass Vehicle
Premium, Solar dan Minyak Pelumas	872.667.435	400.305.000	Premium, Solar and Lubricating Oil
Rit Sopir	148.316.215	170.507.800	Driver Rit
Uang Jalan	220.380.000	256.045.700	Traveling Expenses
Lainnya	777.643.136	304.894.000	Others
Sub Jumlah	27.539.628.221	41.813.351.046	Sub Total
Beban Bongkar Muat:			Stevedoring Expenses:
Bongkar Muat Milik:			Stevedoring Belonging:
Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)	22.587.942.769	24.594.329.585	Stevedoring Employee
Receiving (Penumpukan, LOLO)	776.572.017	88.626.400	Receiving (Stacking, LOLO)
Sewa Alat Bongkar Muat	76.086.668	388.655.569	Rental Stevedoring Tool
Tally, Foreman	252.502.821	1.224.252.560	Tally, Foreman
Lainnya	503.361.055	323.937.472	Others
Bongkar Muat Pihak Ketiga	22.932.234.845	33.537.333.664	Stevedoring Thrid Parties
Sub Jumlah	47.128.700.175	60.157.135.250	Sub Total
Beban Jasa Transportasi:			Transportation Expenses:
Beban Jasa Transportasi	2.000.000	9.100.000	Transportation Expenses
Sub Jumlah	2.000.000	9.100.000	Sub Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN JASA - Lanjutan

BEBAN LANGSUNG: - Lanjutan

	31 Desember/ December 31, 2019
Beban Usaha Lainnya:	
Usaha Lainnya	800.934.818
Sub Jumlah	800.934.818
Beban Usaha Kerjasama Operasi:	
KSO SCI-VTP	13.799.358.873
Sub Jumlah	13.799.358.873
Jumlah	118.289.952.041

BEBAN TIDAK LANGSUNG:

	31 Desember/ December 31, 2019
Beban Pergudangan:	
Perbaikan dan Pemeliharaan:	
Bangunan	109.203.500
Kendaraan	3.621.000
Alat Pergudangan	24.871.000
Beban Penyusutan:	
Bangunan Gudang	19.945.895
Inventaris Gudang	41.984.779
Listrik, Air dan Telepon	35.164.017
Pealatan Pergudangan	95.217.694
Lainnya	74.420.039
Sub Jumlah	404.427.924
Beban Angkutan:	
Beban Penyusutan Truck, Trailer dan Forklift	959.101.671
Spare Part	606.657.248
Bengkel Luar	332.684.579
Premi Asuransi	63.823.098
Beban Pajak Angkutan	16.399.620
Lainnya	243.790.661
Sub Jumlah	2.222.456.877
Jumlah	2.626.884.802

25. BEBAN PEMASARAN

	31 Desember/ December 31, 2019
Beban Jamuan Promosi & Iklan	70.626.500
Jumlah	70.626.500

24. COST OF SERVICES - Continued

DIRECT EXPENSES: - Continued

Other Operating Expenses:	
Other Operating	
Sub Total	
Joint Operating Expenses:	
KSO SCI-VTP	
Sub Total	
Total	

INDIRECT EXPENSES:

Warehousing Expenses:	
Repair and Maintenance:	
Warehousing Building	
Warehousing vehicle	
Warehousing Inventory	
Depreciation Expenses:	
Warehousing Building	
Warehousing Inventory	
Electricity, Water and Telephone	
Warehousing Inventory Expenses	
Others	
Sub Total	
Expedition Expenses:	
Depreciation Expenses of Truck, Trailer and Forklift	
Spare Part	
Outer Workshop	
Insurance Premium	
Transportation Tax Expenses	
Others	
Sub Total	
Total	

25. MARKETING EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018
Entertaint Expenses	210.562.235
Advertising & Promotion	53.065.840
Total	263.628.075

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban Pegawai			Employee Expenses
Gaji	6.083.422.243	6.048.146.662	Salary
Tunjangan	4.683.064.259	3.422.980.615	Allowance
Pajak PPh 21	480.000.000	275.100.000	Income Tax 21
Insentif	21.771.000	29.127.000	Incentive
Pengembangan SDM	78.309.368	9.500.000	Human Resource Development
Seragam Karyawan	45.317.000	40.025.000	Employee Uniform
Pesangon	865.735.257	1.059.515.764	Severance Pay
Imbalan Pasca Kerja	961.481.371	962.591.994	Employee Benefits
Penunjang Jaminan Sosial	797.048.097	991.774.558	Social Security Administrators
Bonus/ Jasa Produksi	-	57.958.872	Bonuses/ Production Services
Beban Penghasilan PKWT	25.826.500	-	PKWT Income Burden
Pensiun	-	26.155.415	Pension
Lainnya	307.688.203	1.027.803.157	Others
Sub Jumlah	14.349.663.297	13.950.679.037	Sub Total
Beban Kantor			Office Expenses
Perjalanan Dinas	705.068.502	487.907.748	Official Travel
Keperluan Rumah Tangga Kantor	535.617.314	376.303.522	Office Household
Transport	396.483.162	498.212.336	Transport
Beban Sewa	647.631.045	763.683.895	Rent Expenses
BBM dan Parkir	354.402.860	387.534.481	Fuel Oil and Parking
Listrik	399.548.052	390.404.840	Electric
Telepon dan Komunikasi	326.593.233	287.649.663	Telephone and Communication
Materai, Pos dan Pengiriman	101.929.801	57.861.363	Stamp, Post and Delivery
Pajak dan Retribusi	531.410.222	3.857.424.196	Tax and Retribution
Alat Tulis Kantor	166.283.737	220.987.173	Office Stationery
Keamanan dan Kebersihan	259.657.862	401.927.000	Safety and Cleanliness
Iuran Asosiasi	22.036.325	2.420.000	Association Fee
Fotocopy dan Percetakan	65.601.508	57.042.126	Photocopy and Printing
Beban Rapat	69.746.700	70.456.900	Meeting Expenses
Peralatan dan Perlengkapan	24.644.200	28.302.700	Equipment and Supplies
Sumbangan	88.922.723	217.998.912	Donation
Beban Asuransi	23.871.441	26.343.204	Insurance Expense
Surat Kabar dan Majalah	16.789.500	17.287.000	Newspapers and Magazines
Air	67.078.294	82.340.363	Water
Gas	2.833.110	2.287.500	Gas
Pemadam Kebakaran	976.000	-	Firefighters
Beban Konsumsi	58.878.518	49.823.709	Consumption Expense
Pas dan Tiket	44.823.110	23.234.979	Pas and Ticket
Perizinan dan Legalitas	-	66.161.136	Licensing and Legality
Pelumas	670.000	-	lubricant
Jamuan Tamu	35.038.256	38.574.611	Guest Entertaint
Lainnya	552.793.290	877.888.731	Others
Sub Jumlah	5.499.328.765	9.290.058.088	Sub Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - Lanjutan

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE - Continued

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan			Repairs and Maintenance Expense
Bangunan	75.363.851	135.520.380	Building
Kendaraan	229.664.278	223.509.401	Vehicle
Peralatan dan Perlengkapan	54.913.000	67.938.500	Equipment and Supplies
Sub Jumlah	359.941.129	426.968.281	Sub Total
Beban Pihak Ketiga			Third Party Service Charges
Konsultan Hukum	108.600.000	1.016.027.528	Legal Consultant
Audit/ Pemeriksaan Eksternal	140.100.000	115.440.000	Audit/ External Inspection
Konsultan Manajemen	62.500.000	-	Management Consultant
Jasa Penilai	144.000.000	15.000.000	Appraisal Service
Aktuaria	11.880.000	9.555.000	Actuarial
Notaris	14.390.000	180.134.145	Notary
Pengembangan Sistem	5.200.000	3.000.000	System Development
Lainnya	1.680.000	39.111.837	Others
Sub Jumlah	488.350.000	1.378.268.510	Sub Total
Beban Penyusutan			Depreciation Expenses
Penyusutan Bangunan	507.624.919	181.645.080	Building Depreciation
Penyusutan Kendaraan	41.134.761	101.577.306	Vehicle Depreciation
Penyusutan Inventaris	106.950.205	126.222.634	Inventory Depreciation
Aset Lainnya	2.062.500	-	Other Assets
Sub Jumlah	657.772.385	409.445.019	Sub Total
Beban Penurunan Nilai			Impairment Expenses
Penurunan Nilai Piutang Usaha	250.061.755	1.065.217.403	Impairment of Trade Receivables
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	1.783.325	-	Impairment of Trade Other
Sub Jumlah	251.845.080	1.065.217.403	Sub Total
Beban KSO SCI-VTP			Depreciation and
KSO SCI-VTP	32.616.963	-	KSO SCI-VTP
Sub Jumlah	32.616.963	-	Sub Total
Jumlah	21.639.517.618	26.520.636.338	Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

27. FINANCE (COST) INCOME

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pendapatan Keuangan:			Finance Income:
Jasa Giro	19.952.717	10.021.178	Current account service
Pendapatan Lainnya	-	-	Other Income
Sub Jumlah	19.952.717	10.021.178	Sub Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - Lanjutan

27. FINANCE (COST) INCOME - Continued

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Beban Keuangan:			Finance Cost:
Bunga Pinjaman	(349.128.097)	(673.881.284)	Loan interest
Administrasi Bank	(142.116.047)	(78.824.501)	Bank Charges
Biaya Provisi	(122.366.280)	-	Provision Cost
Sub Jumlah	(613.610.424)	(752.705.785)	Sub Total
Jumlah	(593.657.706)	(742.684.607)	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

28. OTHER OPERATING INCOME (CHARGES)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pendapatan Lainnya:			Other Income:
Laba Selisih Kurs	16.781.083	7.414.126	Exchange Rate Profit
Pendapatan Lainnya	384.078.606	885.254.746	Other Income
KSO SCI-VTP	7.386.081	-	KSO SCI-VTP
Sub Jumlah	408.245.770	892.668.872	Sub Total
Beban Lainnya:			Other Expense:
Rugi atas Pelepasan Aset Tetap	-	-	Loss on Disposal of Fixed Assets
Rugi Selisih Kurs	(2.457.818)	(4.009.894)	Exchange Rate Loss
Beban Lainnya	(86.902.296)	(14.741.672)	Other Expenses
Sub Jumlah	(89.360.114)	(18.751.566)	Sub Total
Jumlah	318.885.656	873.917.306	Total

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi diantaranya adalah Perseroan menempatkan dana pada Bank Pemerintah dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku untuk nasabah bank pihak ketiga.

In the normal course of business, the Company carries out certain transactions with related parties including the Company placing funds in Government Banks with the terms and normal interest rates as applicable to customers of third parties banks.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal laporan posisi keuangan, sebagai berikut:

Transactions with related parties at the statement of financial position date, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019		ASSET
ASET			ASSET
Kas Setara Kas (catatan 4)			Cash and Cash Equivalents (note 4)
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.684.640.350		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.410.335		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dollar AS:			US Dollar:
Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.770.967		Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	23.797.821.652		Total

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - 29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES -
Lanjutan Continued

	31 Desember/ December 31, 2019	
Piutang Usaha (catatan 5)		Account Receivables (note 5)
PT Perkebunan Nusantara VII	6.345.443.958	PT Perkebunan Nusantara VII
PT Semen Gresik	3.655.311.036	PT Semen Gresik
PT Petrokimia Gresik	2.634.206.115	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja	438.003.651	PT Pupuk Sriwidjaja
Perum Perhutani (Persero)	244.235.510	Perum Perhutani (Persero)
PT Perkebunan Nusantara VI	203.348.693	PT Perkebunan Nusantara VI
PT Perkebunan Nusantara IV	180.242.494	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Sinkona Indonesia Lestari	132.475.000	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Semen Padang	36.379.146	PT Semen Padang
PT Barata Indonesia (Persero)	18.700.000	PT Barata Indonesia (Persero)
Jumlah	13.888.345.603	Total
Piutang Lain-lain (catatan 6)		Other Receivables (note 6)
KSO SCI-VTP	76.897.111	KSO SCI-VTP
Jumlah	76.897.111	Total
Utang Usaha (catatan 14)		Account Payables (note 14)
KSO SCI - VTP	15.990.896.533	KSO SCI - VTP
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	9.735.439.572	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Pusri Palembang	1.367.629.515	PT Pusri Palembang
Koperasi VTP	319.457.187	Koperasi VTP
Jumlah	27.413.422.806	Total
Utang LKNB (catatan 16)		FINB Payables (note 16)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	24.473.256.000	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
Jumlah	24.473.256.000	Total
Utang Lain-lain (catatan 17)		Other Payables (note 17)
Jangka Pendek:		Short Term:
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	4.350.211.558	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
Jangka Panjang:		Long Term:
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	16.645.000.000	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
Jumlah	20.995.211.558	Total

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties, as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Related Nature	Transaksi/ Transaction
1)	KSO SCI-VTP	Entitas Asosiasi/ Associate	Aset, Liabilitas, Pendapatan KSO/ KSO Assets, Liability, Income
2)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah RI/ Controlled by the Government of Indonesia.	Penempatan Kas dan Bank, Deposito/ Placement of Cash and
3)	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah RI/ Controlled by the Government of Indonesia.	Penempatan Kas dan Bank, Deposito/ Placement of Cash and
4)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah RI/ Controlled by the Government of Indonesia.	Penempatan Kas dan Bank, Deposito/ Placement of Cash and
5)	PT Semen Gresik	Pengendalian melalui Pemerintah RI/ Controlled by the Government of Indonesia.	Piutang Usaha/ Account Receivable
6)	PT Perkebunan Nusantara VII	Pengendalian melalui Pemerintah RI/ Controlled by the Government of Indonesia.	

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - 29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES -
Lanjutan Continued

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Related Nature</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
7)	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah RI/ <i>Controlled by the Government of Indonesia.</i>	Pemberian Pinjaman/ <i>Giving loans</i>
8)	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah RI/ <i>Controlled by the Government of Indonesia.</i>	Pemberian Pinjaman/ <i>Giving loans</i>

30. SEGMENT OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan berdasarkan jasa pergudangan, jasa ekspedisi, jasa angkutan, jasa bongkar muat dan jasa lainnya.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti dijabarkan pada catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha:

30. OPERATING SEGMENTS

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided.

The Company reportable segments are engaged based on warehousing services, expedition services, freight services, stevedoring services and others services.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Company accounting policies described in Note 2. Segments profit represents the profit earned by each segment without finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Following the revenue and expenses include the inter segment transaction:

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Jasa Pergudangan / <i>Warehousing Services</i>	Jasa Ekspedisi / <i>Expedition Services</i>	Jasa Angkutan / <i>Freight Services</i>	Jasa Bongkar Muat / <i>Stevedoring Services</i>	Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Pendapatan / <i>Revenue</i>	17.661.359.891	18.778.218.809	31.726.860.876	53.981.179.235	17.270.512.093	139.418.130.905
Beban/ <i>Costs</i>	13.842.937.816	15.580.820.062	29.762.085.098	47.128.700.175	14.602.293.691	120.916.836.842
Hasil Segmen / <i>Segment Result</i>	3.818.422.074	3.197.398.747	1.964.775.778	6.852.479.060	2.668.218.403	18.501.294.063

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Jasa Pergudangan / <i>Warehousing Services</i>	Jasa Ekspedisi / <i>Expedition Services</i>	Jasa Angkutan / <i>Freight Services</i>	Jasa Bongkar Muat / <i>Stevedoring Services</i>	Jasa Lainnya / <i>Other Services</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Pendapatan / <i>Revenue</i>	17.339.520.493	26.739.104.850	48.212.103.520	65.172.194.362	1.637.795.578	159.100.718.803
Beban/ <i>Costs</i>	13.644.993.630	22.665.249.824	46.067.415.512	60.157.135.250	903.745.884	143.438.540.099
Hasil Segmen / <i>Segment Result</i>	3.694.526.863	4.073.855.026	2.144.688.008	5.015.059.112	734.049.694	15.662.178.704

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk, memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan melakukan pencadangan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah tahun No.65 tahun 2002 tanggal 16 Desember 2002.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2019. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan. Perusahaan bertujuan untuk meminimalkan kerugian atas nilai aset dan liabilitas yang dapat timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang asing dan pergerakan tingkat suku bunga. Manajemen mempunyai kebijakan tertulis untuk manajemen risiko valuta asing yang sebagian besar melalui penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing untuk jangka waktu 3 sampai dengan 12 bulan.

Berikut ini risiko-risiko keuangan yang dimitigasi oleh Perusahaan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Capital Risk Management

The main objective of the management of Company capital is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to continue as going concern, support the business and maximize returns for shareholders. The Company provided capital reserves in accordance with Government Regulation No.65 of 2002 dated December 16, 2002.

The Company manages the capital structure and adjusts to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can seek funding through loans. There were no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2019. The Company policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

Financial Risk Management

The Company activities contain a variety of financial risks, such as market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, a financial risk management program. The Company aims to minimize losses on the value of assets and liabilities that can arise from movements in foreign exchange rates and movements in interest rates. Management has a written policy for foreign exchange risk management, mostly through time deposit placements and hedging to anticipate the risk of foreign exchange fluctuations for a period of 3 to 12 months.

The following are the financial risks mitigated by the Company.

**31 Desember/
December 31,
2019**

Pinjaman yang diberikan dan piutang:

Kas dan Setara Kas	24.448.343.204
Piutang Usaha	42.663.374.924
Piutang Lain-lain	1.786.659.115
Jumlah	68.898.377.243

Liabilitas Keuangan:

Utang Usaha	41.699.435.169
Liabilitas Sewa Pembiayaan	194.745.129
Jumlah	41.894.180.298

Loan provided and Account Receivable:

Cash and Cash Equivalents	
Account Receivables	
Other Receivables	
Total	

Financial liabilities:

Account Payables	
Lease Payables	
Total	

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL - Lanjutan

Manajemen risiko keuangan - Lanjutan

Nilai wajar diidentifikasi sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuatasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, Dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, Dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset Keuangan tidak Lancar dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terikat dan manajemen tidak dapat menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT - Continued

Capital Management - Continued

Fair value is identified as the amount in which the instrument can be exchanged in the current transaction between parties who wish and have sufficient knowledge through a reasonable transaction, not in forced sales or liquidation sales.

The Company uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Fair value is measured based on (unadjusted) prices in active markets for similar assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value can be observed directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.

All financial instruments presented in the statement of financial position as of December 31, 2019 are recorded at amortized cost. The methods and assumptions below are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

a. Current Financial Assets and Short-term Financial Liabilities

The fair value of current financial assets and short-term financial liabilities that are due within one year or less are assumed to be the same as their carrying values because they are short-term.

b. Non-Current Financial Assets and Financial Liabilities

The fair value of non-current financial assets and long-term financial liabilities is assumed to be equal to cash value to be received or paid because when the maturity is not stated in bound contracts and management cannot determine when the long-term financial assets and financial liabilities will be realized and paid off. The estimated fair value of debt under finance lease is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Company credit risk and use risk-free interest rates for similar instruments.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL - Lanjutan

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko bunga terkait dengan sewa pembiayaan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko bunga:

31 Desember 2019 / December, 31, 2019

	Suku Bunga dan Deposito / Interest Rates and Deposits (%)	Jatuh Tempo dalam satu tahun / Due in one year	Jatuh tempo pada tahun ke-2 / Due in the 2nd year	Jumlah / Total	
Keterangan:					Description:
Aset:					Assets:
Kas dan					Cash and
Setara Kas	6,60 - 7,50	24.448.343.204	-	24.448.343.204	Cash Equivalents
Liabilitas:					Liabilities:
Utang Sewa					
Pembiayaan	-	168.125.444	-	168.125.444	Lease

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau kurs kas kontraktual masa datang dari suatu Instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan tidak memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gangguan memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT - Continued

c. The Objectives and Policies of Financial Risk Management

Risks arising from financial instruments owned by the Company are interest risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest risk is the risk that the fair value or contractual cash flows that come from a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company exposure to interest risk is related to finance leases.

The following table is the carrying amount based on the maturity of the Company financial assets and liabilities related to interest risk:

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash rate of an instrument financial will be affected by changes in exchange rates. The Company has no exposure in foreign currencies arising from its operational transactions.

Credit Risk

Credit Risk is the risk that the Company will experience a loss arising from the customer or the opposite party when the disruption meets its contractual obligations. Management believes that there is no significant credit risk concentrated. The Company controls credit risk by conducting periodic reviews of receivables to reduce the amount of uncollectible accounts. The Company exposure to credit risk is mainly related to trade accounts receivable.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL - Lanjutan

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - Lanjutan

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk menentukan kewajibannya. Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT - Continued

c. The Objectives and Policies of Financial Risk Management - Continued

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Company does not have sufficient cash flow to determine its obligations. The following is the maturity schedule of financial assets and liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2019.

31 Desember 2019 / December, 31, 2019

	sampai 1 tahun/ up to 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Jumlah/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan Setara					Cash and
Setara Kas	24.448.343.204	-	-	24.448.343.204	Cash Equivalents
Piutang Usaha	42.663.374.924	-	-	42.663.374.924	Account Receivable
Piutang Lain-lain	1.786.659.115	-	-	1.786.659.115	Other Receivable
Jumlah Aset	68.898.377.243	-	-	68.898.377.243	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha	41.699.435.169	-	-	41.699.435.169	Account Payable
Utang Sewa					Debt Finance
Pembiayaan	194.745.129	-	-	194.745.129	Leases
Utang Lain-lain	4.550.276.057	-	-	4.550.276.057	Other Payable
Jumlah	46.444.456.355	-	-	46.444.456.355	Total
Selisih	22.453.920.888			22.453.920.888	Difference

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Tahun 2018 telah diubah dan disajikan kembali oleh Manajemen sebagai pengaruh dari:

- Penerapan PSAK 1 (amandemen) yang mengakibatkan penyesuaian atas pengungkapan dan penyajian laporan keuangan keseluruhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- Merubah metode perhitungan laporan arus kas sebelumnya menggunakan metode tidak langsung menjadi metode langsung.
- Koreksi atas kurang catat nilai perolehan aset tetap sebesar Rp 105.064.990.
- Mencatat beban klaim dengan total nilai Rp 2.262.284.572, yang terdiri atas klaim PT Petrokimia Gresik sebesar Rp 2.181.946.875, dan Rp 67.031.247 dan klaim PT Mandiri Sejahtera Abadi sebesar Rp 13.306.450.

32. RESTATED OF FINANCIAL STATEMENT

The 2018 financial statements have been amended and restated by Management as an effect of:

- Implementation of PSAK No. 1 (amendment) which resulted in adjustments to the disclosure and presentation of the overall financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in force in Indonesia.
- Change the method of calculating the previous cash flow statement using the indirect method to the direct method.
- Amendments for noting the acquisition value of fixed assets amounting to Rp 105,064,990.
- Entry claims expenses with a total value of Rp 2,262,284,572, which consisted of PT Petrokimia Gresik claims of Rp 2,181,946,875, and Rp 67,031,247 and PT Mandiri Sejahtera Abadi claims of Rp 13,306,450.

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan
31 Desember 2018 (Diubah dan Disajikan kembali)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2019 and
December 31, 2018 (Amended and Restated)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

32. RESTATED OF FINANCIAL STATEMENT - Continued

Pengaruh penyajian kembali terhadap laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The effect of restatement of the financial statements as of December 31, 2018 is as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatements	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatements	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Usaha - Bersih	38.116.939.709	(2.262.284.572)	35.854.655.136	Account Receivables - Net
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Tetap - Bersih	8.030.376.413	99.655.002	8.130.031.415	Fixed Assets - Net
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	34.638.560.448	(2.916.999.749)	31.721.560.699	Account Payables
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.197.007.623	(3.197.007.623)	-	Account Payables
Ekuitas				Equity
Penghasilan Komprehensif Lain	-	(11.971.371)	(11.971.371)	Other Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss Other Comprehensive Income
Beban Jasa	141.063.375.403	2.375.164.696	143.438.540.099	Cost Of Services
Beban Usaha				Operating Expenses
Administrasi & Umum	21.879.413.376	4.641.222.963	26.520.636.338	General & Administrative
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				Other Operating Income (Charges)
Pendapatan Lainnya	424.297.065	468.371.807	892.668.872	Other Income
Beban Pajak				Tax Expenses
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	2.435.550.411	312.162.841	2.747.713.253	Deferred Tax Income (Expenses)
Laba (Rugi) Tahun 2018	(6.651.308.621)	(1.591.831.137)	(8.243.139.758)	Profit (Loss) in 2018

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang disajikan kembali merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2020.

The preparation and fair presentation of the restated financial statements were the responsibilities of management, which were approved by the Directors and authorized for issuance on March 16, 2020.